

**EFEKTIVITAS KEGIATAN GERAK DAN LAGU TERHADAP PERKEMBANGAN
MOTORIK KASAR ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK NEGERI 5 TIBANG
BANDA ACEH**

Skripsi

diajukan Sebagai Salah Satu Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan

Oleh:

Lilis Karlina
1811070035



UBBG

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

EFEKTIVITAS KEGIATAN GERAK DAN LAGU TERHADAP PERKEMBANGAN
MOTORIK KASAR ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK NEGERI 5 TIBANG BANDA
ACEH

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan
Tim penguji Skripsi Program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena

Banda Aceh, 23 Februari 2023

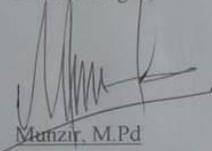
Pembimbing I,



Fitriani, M.Pd

NIDN: 1325019301

Pembimbing II,

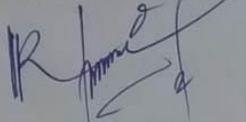


Munzir, M.Pd

NIDN: 1301018301

Menyetujui,

Ketua Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

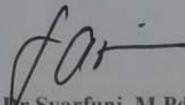


Riza Oktariana, S.Pd, M.Pd

NIDN: 1306108501

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena



Dr. Svarfuni, M.Pd

NIDN: 0128068203

PENGESAHAN TIM PENGUJI

**EFEKTIVITAS KEGIATAN GERAK DAN LAGU TERHADAP
PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK
NEGERI 5 TIBANG BANDA ACEH**

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan
Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan anak usia dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena

Banda Aceh, 23 Februari 2023

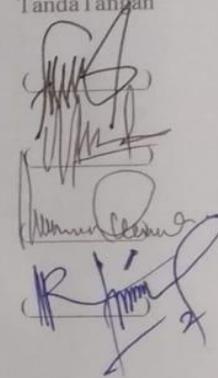
Pembimbing I : Fitriani, M.Pd
NIDN. 1325019301

Pembimbing II : Munzir, M.Pd
NIDN. 1301018301

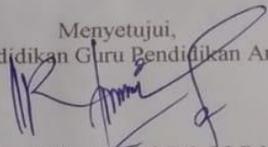
Penguji I : Mulia Putra, S.Pd, M.Pd, M.Sc, Ph.D in Ed
NIDN. 0126128601

Penguji II : Riza Oktariana, S.Pd, M.Pd
NIDN. 1306108501

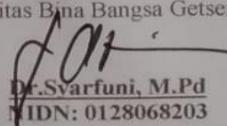
TandaTangan



Menyetujui,
Ketua Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini


Riza Oktariana, S.Pd, M.Pd
NIDN : 1306108501

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena


Dr.Svarfuni, M.Pd
NIDN: 0128068203

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi dengan judul "Efektivitas kegiatan gerak dan lagu terhadap perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di tk negeri 5 tibang banda Aceh" telah dipertahankan dalam ujian skripsi oleh Lilis Karlina, Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh pada Kamis, 23Februari 2023.

Menyetujui,

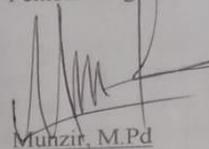
Pembimbing I,



Fitriani, M.Pd

NIDN: 1325019301

Pembimbing II,

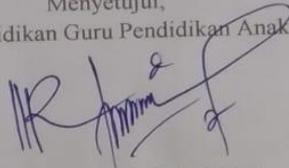


Muhzir, M.Pd

NIDN: 1301018301

Menyetujui,

Ketua Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

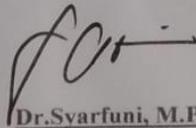


Riza Oktariana, S.Pd, M.Pd

NIDN: 1306108501

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena



Dr. Svarfuni, M.Pd

NIDN:0128068203

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya beridentitas di bawah in :

Nama : Lilis Karlina

Nim : 1811070035

Program Studi : Pendidikan guru Pendidikan anak usia dini

Menyatakan bahwa hasil penelitian ini atau skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya, pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabilah skripsi ini terbukti plagiasi atau jiplakan, saya siap menerima sanksi akademis dari prodi atau rektor universitas bina bangsa getsempena.



Banda Aceh 8 Juli 2024
Yang membuat pernyataan

Lilis Karlina

ABSTRAK

Lilis Karlina. 2022. Efektivitas kegiatan gerak dan lagu terhadap perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Negeri 5 Tibang Banda Aceh. Skripsi, Program Studi Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh. Pembimbing I. Fitriani, M.Pd. Pembimbing: II. Munzir, M. Pd.

Gerak dan lagu merupakan ekspresi anak saat senang, marah dan takut dipadukan dengan lagu atau nyanyian sehingga anak dapat meluapkan ekspresinya dan membebaskan diri dari ketegangan melalui gerakan yang diiringi oleh lagu. perkembangan motorik kasar anak kelompok B3 masih dalam kategori belum berkembang sesuai harapan. Hal ini terlihat dari 16 anak, ditemukan 11 anak (68,75%) kurang aktif menirukan berbagai gerakan yang dicontohkan guru saat pembelajaran, kegiatan pembelajaran yang diberikan masih monoton sehingga anak-anak cepat merasa bosan, dan terlihat kurang bersemangat. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah kegiatan gerak dan lagu efektif terhadap perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Negeri 5 Tibang Banda Aceh?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas kegiatan gerak dan lagu terhadap perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Negeri 5 Tibang Banda Aceh.. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan *one-group pre-test-post-test design*. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari hasil pengamatan anak. Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pretest dan post-test. Hasil penelitian yang peneliti lakukan ditemukan bahwa pembelajaran anak usia dini dengan menggunakan kegiatan gerak dan lagu efektif untuk meningkatkan perkembangan motorik kasar anak kelompok B TK Negeri 5 Tibang Banda Aceh. Dengan adanya kegiatan gerak dan lagu, guru dapat menyediakan kesempatan bagi anak untuk berekspresi dalam menggerakkan anggota tubuhnya melalui bernyanyi bersama lagu. Kegiatan gerak dan lagu terintegrasi dengan musik dan gerakan (*dance*) memfasilitasi anak dengan gaya belajar yang berbeda (visual, auditory dan kinestetik) dan dapat meningkatkan perkembangan fisik motorik kasar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan kegiatan gerak dan lagu efektif untuk meningkatkan perkembangan motorik kasar anak kelompok B TK Negeri 5 Tibang Banda Aceh. Sehingga diharapkan agar guru dapat menerapkan kegiatan gerak dan dalam meningkatkan perkembangan motorik kasar anak.

Kata Kunci: Efektivitas, Gerak dan lagu, Motorik kasar.

ABSTRACT

Lilis Karlina. 2022. The effectiveness of movement and song activities on gross motor development of children aged 5-6 years in TK Negeri 5 Tibang Banda Aceh. Thesis, Study Program of the Department of Early Childhood Education Teacher Education, Faculty of Teacher Training and Education, University of Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh. Supervisor I. Fitriani, M.Pd. Supervisor: II. Munzir, M. Pd

Motion and songs are expressions of children when they are happy, angry and afraid combined with songs or songs so that children can express their expressions and free themselves from tension through movements accompanied by songs. gross motor development of children in group B3 is still in the category of not developing as expected. This can be seen from 16 children, 11 children (68.75%) were found to be less active in imitating various movements exemplified by the teacher during learning, the learning activities provided were still watching so that the children quickly felt bored, and looked less enthusiastic. The formulation of the problem in this study is whether movement and song activities are effective on gross motor development of children aged 5-6 years at TK Negeri 5 Tibang Banda Aceh?. This study aims to determine the effectiveness of movement and song activities on gross motor development of children aged 5-6 years at TK Negeri 5 Tibang Banda Aceh. The research method used is a quantitative study with a one-group pre-test-post-test design. The data used in this study were obtained from the observations of children. Data collection techniques in this study were pretest and post-test. The results showed that early childhood learning by using movement activities and songs was effective in improving gross motor development of group B children at TK Negeri 5 Tibang Banda Aceh. With movement activities and songs, teachers can provide opportunities for children to express themselves in moving their body parts through singing along with songs. Movement activities and songs integrated with music and dance facilitate children with different learning styles (visual, auditory and kinesthetic) and can improve gross motor physical development. Thus, it can be concluded that the use of movement and song activities is effective in improving gross motor development of group B children of TK Negeri 5 Tibang Banda Aceh. So it is expected that teachers can apply movement activities and in improving children's gross motor development.

Keywords: Effectiveness, Motion and song, Gross motor.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT karena berkatnya Rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Efektivitas kegiatan gerak dan lagu terhadap perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Negeri 5 Tibang Banda Aceh”** Shalawat beserta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, hingga akhir zaman, Aamiin.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program pendidikan Anak Usia Dini di Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Teristimewa untuk Ayahanda dan Ibunda tercinta. Hanya kata maaf dan terima kasih banyak yang dapat penulis ucapkan saat ini.
2. Dr. Lili Kasmini, S.Si., M.Si, selaku ketua Universitas Bina Bangsa Getsempena, yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama pendidikan, penelitian dan penulisan skripsi ini.
3. Dr. Mardhatillah, S.Pd.I., M.Pd selaku dekan fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Bina Bangsa Getsempena yang telah memberikan ilmu dan dukungan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Riza Oktariana, S.Pd, M.Pd, selaku ketua program studi PG-PAUD Universitas Bina Bangsa Getsempena yang telah memberikan kesempatan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Fitriani, M.Pd selaku pembimbing I dalam penulisan skripsi dan dosen yang ditengah-tengah kesibukannya telah memberikan bimbingan yang mendalam dengan sabar dan kritis terhadap permasalahan selalu memberikan motivasi dari awal sampai akhir.

6. Munzir, M.Pd selaku pembimbing II dalam penulisan skripsi dan dosen yang telah memberikan bimbingan yang mendalam dengan sabar dan kritis terhadap permasalahan selalu memberikan motivasi dari awal sampai akhir penulisan skripsi ini.
7. Bapak dan ibu dosen Universitas Bina Bangsa Getsempena yaang telah banyak memberikan bimbingan dan ilmu kepada penulis selama menempuh pendidikan.
8. Abangku tercinta, Kakakku tercinta yang selalu ada buat penulis serta memberi dukungan yang tak henti-hentinya.
9. Sahabat- Sahabatku serta teman- teman angkatan 2018 seperjuangan yang telah memberikan dukungan serta telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Terimakasih juga kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu, baik yang terkait langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan dukungan moril dan materil kepada penulis.

Segala usaha yang telah dilakukan untuk menyempurnakan penulisan skripsi ini, namun penulis menyadari skripsi ini masih banyak terdapat kekurangannya, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini, akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis menyerahkan segalanya dengan harapan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua Amin yarabbal'Alamin .

Wassalamua'laikum Wr. Wb.

Banda Aceh, 17 Maret 2022

Lilis Karlina

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Fokus Penelitian.....	5
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	6
1.6 Definisi Operasional	7
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	8
2.1 Konsep Anak Usia Dini.....	8
2.2 Gerak dan Lagu	12
2.3 Motorik Kasar Anak	16
2.4 Penelitian yang Relevan	20
2.7 Kerangka Berpikir	26
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	27
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian	27
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	28
3.3 Populasi dan Sampel.....	28
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.5 Langkah-Langkah Penelitian	30
3.6 Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Hasil Penelitian.....	39
4.2 Pembahasan	52
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	58
5.1 Simpulan.....	58
5.2 Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

	Hal.
3.1 Desain <i>One-Group Pre-test-Post-test Design</i>	26
3.2 Lembar Observasi Pengamatan Anak TK.....	28
3.4 Rubrik Penilaian.....	29
3.5 Kriteria Skor N-Gain.....	38
4.1 Hasil Pretest dan Post-Test di TK Negeri 5 Tibang Banda Aceh	42
4.2 Daftar Distribusi Frekuensi nilai pretest siswa	43
4.3 Daftar Distribusi Frekuensi nilai post-test siswa	45
4.4 Uji Normalitas Data Pretest	47
4.5 Uji Normalitas Data Post-test	49
4.6 Analisis Nilai Pretest dan Tes Akhir Posttest	51

DAFTAR GAMBAR

Hal.

2.1 Bagan Kerangka Berpikir.....	25
----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal.
Lampiran 1. Instrumen Penilaian Pretest	61
Lampiran 2. Instrumen Penilaian Post-test	70
Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian	75
Lampiran 4. Surat Izin Melakukan Penelitian	77

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan enam perkembangan: nilai agama moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional dan seni sesuai dengan keunikan dan tahap- tahap perkembangan sesuai kelompok usia yang dilalui oleh anak usia dini seperti yang tercantum dalam Permendikbud 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD.

Anak usia dini adalah anak usia 0-6 tahun yang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat cepat sesuai dengan sifat alami anak, dan merupakan pribadi yang mempunyai berbagai macam potensi. Potensi-potensi itu dirangsang dan dikembangkan agar anak dapat berkembang secara optimal. Oleh karena itu dibutuhkan kondisi atau tempat pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak, agar kebutuhan pendidikan tercapai secara optimal (Sujiono, 2014).

Perkembangan pada anak usia dini sangat penting diperhatikan dan dikembangkan, karena otak dan fisik sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat, stimulasi seluruh aspek perkembangan memberikan pengaruh yang sangat signifikan terhadap perkembangan selanjutnya. Melalui pemberian stimulus, rangsangan serta bimbingan yang tepat maka diharapkan dapat meningkatkan seluruh

aspek perkembangan yang ada pada anak. Berdasarkan Permendikbud 146 tahun 2014 tentang kurikulum PAUD pasal 5, Kurikulum PAUD memuat ada 6 aspek perkembangan yaitu nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional dan seni (Nurjamam dan Ramdaniati, 2018:18).

Diantara keenam aspek perkembangan tersebut, semua sangat penting bagi anak. Salah satunya adalah perkembangan fisik motorik anak. Hal ini sangat penting dikembangkan sejak dini karena perkembangan motorik anak akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan otak serta psikologis anak. Perkembangan fisik motorik dibagi menjadi dua yaitu: motorik kasar dan motorik halus. Pengembangan ketrampilan motorik kasar meliputi gerakan tubuh yang memakai otot-otot besar. Misalnya, melempar, menendang, melompat dan lainnya yang menyebabkan perpindahan tempat. Pengembangan motorik halus meliputi kemampuan untuk mengkoordinasi atau mengatur otot-otot kecil/halus. Misalnya, berkaitan dengan menulis, menggunting, dan lainnya yang berhubungan gerakan mata dan tangan (Sutini, 2018).

Menurut Hasanah (2016:729) kegiatan pengembangan fisik motorik mencakup kegiatan yang mengarah pada kegiatan untuk melatih motorik kasar yang terdiri atas gerakan jalan, lari, lompat, senam, keterampilan dengan bola, keterampilan menggunakan peralatan, menari, latihan ritmik dengan gerak gabungan.

Hurlock dalam (Hidayanti, 2013:197) menjelaskan kemampuan motorik kasar sebagai pengendalian gerakan tubuh melalui kegiatan yang terkoordinir antara susunan saraf, otot, otak, dan spinal cord, yaitu kemampuan yang diperlukan sejak usia balita sebagai bagian dari pertumbuhan dan perkembangan anak. Sementara itu

Sage (Halida, dkk, 2017:3) menjelaskan pentingnya perkembangan motorik kasar anak sebagai salah satu aspek perkembangan yang sangat penting, bahwa kemampuan motorik kasar adalah kapasitas individu yang berhubungan dengan kinerja dalam melakukan berbagai keterampilan yang didapatkannya sejak masa kanak-kanak.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di TK Negeri 5 Tibang Banda Aceh pada tanggal 14 Oktober 2021 mengenai perkembangan motorik kasar anak dalam melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi, ditemukan bahwa anak kelompok B3 masih dalam kategori belum berkembang sesuai harapan. Hal ini terlihat dari 16 anak yang diobservasi, ditemukan 11 anak kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran motorik (pendiam) dan 5 anak aktif dalam mengikuti pembelajaran motorik, 11 dari 16 anak ditemukan kurang mampu menirukan berbagai gerakan yang dicontohkan guru saat pembelajaran, melakukan gerakan berjalan keberbagai arah seperti berjalan maju, mundur, berjinjit, melompat ke berbagai arah, menggerakkan kepala, tangan dan kaki sesuai dengan irama lagu, kurang keseimbangan tubuh dan kemampuan koordinasi dan melakukan suatu gerakan. Hal ini disebabkan karena kegiatan pembelajaran yang diberikan masih monoton, fasilitas anak kurang memadai yang menjadikan pembelajaran yang berlangsung menjadi apa adanya dan kurang bervariasi. Melihat adanya kondisi tersebut pada anak-anak, banyak yang cepat merasa bosan, terlihat kurang bersemangat.

Oleh sebab itu diperlukan metode pembelajaran dengan kegiatan gerak dan lagu sehingga kemampuan motorik kasar anak dapat berkembang dengan baik.

Pemilihan metode kegiatan gerak dan lagu yang dipilih peneliti sesuai dengan usia anak yaitu pembelajaran yang semangat, menyenangkan, dan dapat meningkatkan keterampilan motorik kasar anak. Kegiatan gerak dan lagu diharapkan dapat memberikan jiwa semangat, menyenangkan, gerakan yang mudah diikuti anak sesuai usia, serta lagu yang gembira.

Peningkatan kemampuan motorik pada anak didik melalui pembelajaran gerak dan lagu memiliki posisi yang sangat penting karena pembelajaran ini bisa menjadi kegiatan yang menyenangkan bagi peserta didik, siswa dapat melakukan gerakan-gerakan spontan yang indah, mengeskpresikan diri manakala mendengar atau merasa suatu irama tertentu. Melalui pembelajaran gerak dan lagu juga sebagai hiburan dan ekstrakurikuler bagi siswa, agar siswa tidak merasa jenuh dalam belajar sehingga akan muncul ide-ide kreatifnya. Kegiatan geraka dan lagu sangat melekat erat dan tidak dapat dipisahkan terutama dalam memberikan pembelajaran kepada anak usia dini (Elvinar dan Nurbaiti, 2018:2).

Gerak dan lagu yaitu ekpresi anak saat senang, marah dan takut dipadukan dengan lagu atau nyanyian sehingga anak dapat meluapkan ekspresinya dan membebaskan diri dari ketegangan melalui gerakan yang diiringi oleh lagu. Kegiatan gerak dan lagu memiliki banyak sekali manfaat menurut Nurjatismika (dalam Kamtini, 2015: 23) beberapa manfaat gerak dan lagu adalah meningkatkan motorik kasar, meningkatkan kreativitas, belajar bersosialisasi dan bekerjasama, melatih kedisiplinan, dan melatih kosentrasi anak.

Langkah–Langkah gerak dan lagu ini sebagai berikut : Menyiapkan alat yang di perlukan, mengkondisikan anak untuk berbaris, memberikan *ice breaking* sebelum

kegiatan dimulai, menyampaikan peraturan selama kegiatan berlangsung, kemudian bersama-sama melakukan kegiatan gerak dan lagu. Bermain adalah karakteristik anak usia dini, kegiatan bermain merupakan kegiatan yang menyenangkan. Salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan perkembangan motorik kasar yaitu kegiatan gerak dan lagu. Karena gerak dan lagu kegiatan yang sudah tidak asing lagi dengan anak dan digemari anak usia dini selain menyenangkan kegiatan gerak dan lagu ini juga dapat meningkatkan motorik kasar anak karena meliputi gerakan tangan, gerakan kaki dan gerakan lainnya.

Alasan peneliti menggunakan kegiatan gerak dan lagu, dikarenakan dengan bermain sambil belajar anak akan lebih cepat menangkap stimulasi yang diberikan daripada jika anak belajar monoton tidak ada hal-hal yang menyenangkan. Seperti di TK Negeri 5 Tibang Banda Aceh ini, peneliti melihat pembelajaran yang diberikan hanya berpusat pada guru, anaknya kurang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Oleh sebab itu peneliti ingin meningkatkan motorik kasar anak melalui kegiatan gerak dan lagu. Sehingga anak menjadi aktif dan bersemangat dalam mengikuti proses belajar yang diberikan guru. Dengan adanya gerak dan lagu anak dapat berekspresi bebas dan mampu meningkatkan rasa percaya diri anak terhadap teman dan guru serta memperlihatkan bakat jika ada salah satu anak yang gemar menari.

Berdasarkan paparan diatas, peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul **“Efektivitas kegiatan gerak dan lagu terhadap perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Negeri 5 Tibang Banda Aceh”**.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dalam penelitian ini dibatasi pada masalah efektivitas kegiatan gerak dan lagu terhadap perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Negeri 5 Tibang Banda Aceh.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: apakah kegiatan gerak dan lagu efektif terhadap perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Negeri 5 Tibang Banda Aceh?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, adapun tujuan penelitian ini yaitu: untuk mengetahui efektivitas kegiatan gerak dan lagu terhadap perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Negeri 5 Tibang Banda Aceh.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi bidang keilmuan: Penelitian ini dapat menambah referensi mengenai penelitian khususnya tentang penggunaan permainan gerak dan lagu.
- b. Bagi Guru: Menjadi tolak ukur di dalam menggunakan metode yang tepat untuk meningkatkan perkembangan motorik kasar anak kelompok B di TK Negeri 5 Tibang Banda Aceh.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti: untuk menambah wawasan tentang metode yang tepat untuk meningkatkan perkembangan motorik kasar anak kelompok B di TK Negeri 5 Tibang Banda Aceh.
- b. Bagi guru, dapat menambah pengalaman baru mengenai penggunaan permainan gerak dan lagu sebagai metode dalam meningkatkan perkembangan motorik kasar anak kelompok B di TK Negeri 5 Tibang Banda Aceh.
- c. Bagi peneliti selanjutnya: penelitian ini diharapkan dapat memberikan rujukan untuk peneliti selanjutnya dalam upaya mengembangkan kegiatan pembelajaran di Taman Kanak-Kanak.

1.6 Definisi Operasional

1. Kegiatan Gerak dan Lagu

Kegiatan gerak dan lagu adalah suatu kegiatan yang menyenangkan bagi anak yang dilakukan melalui gerakan anggota tubuh dan merespon suara berupa lagu yang menggembirakan dan semangat untuk mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak.

2. Perkembangan Motorik Kasar

Gerak motorik kasar adalah keterampilan gerak atau gerakan tubuh yang memakai otot-otot besar sebagai dasar utama gerakannya. Perkembangan motorik kasar merupakan kemampuan gerakan yang melibatkan aktivitas otot-otot besar seperti otot tangan, otot kaki dan seluruh tubuh anak.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

2.1 Konsep Anak Usia Dini

2.1.1 Karakteristik Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya (Yuliani, 2012:6). Stimulasi yang diberikan pada anak usia dini sangat berpengaruh dan ikut menentukan kualitas sumber daya manusia. Apabila di usia dini seorang anak mendapat stimulasi yang optimal, maka anak tersebut akan tumbuh menjadi sosok individu yang berkualitas dengan potensi yang dimiliki.

Usia dini merupakan masa emas, masa ketika anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Pada usia ini anak paling peka dan potensial untuk mempelajari sesuatu, rasa ingin tahu anak sangat besar. Hal ini dapat kita lihat dari anak sering bertanya tentang apa yang mereka lihat. Apabila pertanyaan anak belum terjawab, maka mereka akan terus bertanya sampai anak mengetahui maksudnya. Di samping itu, setiap anak memiliki keunikan sendiri-sendiri yang berasal dari faktor genetik atau bisa juga dari faktor lingkungan. Faktor genetik misalnya dalam hal kecerdasan anak, sedangkan faktor lingkungan bisa dalam hal gaya belajar anak.

Anak usia dini memiliki karakteristik yang khas, baik secara fisik, sosial, moral dan sebagainya. Menurut Siti Aisyah,dkk (2010: 1.4-1.9) karakteristik anak usia dini antara lain; a) memiliki rasa ingin tahu yang besar, b) merupakan

pribadi yang unik, c) suka berfantasi dan berimajinasi, d) masa paling potensial untuk belajar, e) menunjukkan sikap egosentris, f) memiliki rentang daya konsentrasi yang pendek, g) sebagai bagian dari makhluk sosial.

Pendidik perlu memahami karakteristik anak untuk mengoptimalkan kegiatan pembelajaran. Pendidik dapat memberikan materi pembelajaran sesuai dengan perkembangan anak. Pendapat lain tentang karakteristik anak usia dini (Rahman, 2012:43-44) adalah sebagai berikut:

a. Usia 0–1 tahun

Perkembangan fisik pada masa bayi mengalami pertumbuhan yang paling cepat dibanding dengan usia selanjutnya karena kemampuan dan keterampilan dasar dipelajari pada usia ini. Kemampuan dan keterampilan dasar tersebut merupakan modal bagi anak untuk proses perkembangan selanjutnya. Karakteristik anak usia bayi adalah sebagai berikut: 1) keterampilan motorik antara lain anak mulai berguling, merangkak, duduk, berdiri dan berjalan, 2) keterampilan menggunakan panca indera yaitu anak melihat atau mengamati, meraba, mendengar, mencium, dan mengecap dengan memasukkan setiap benda ke mulut, 3) komunikasi sosial anak yaitu komunikasi dari orang dewasa akan mendorong dan memperluas respon verbal dan non verbal bayi.

b. Anak Usia 2–3 tahun

Usia ini anak masih mengalami pertumbuhan yang pesat pada perkembangan fisiknya. Karakteristik yang dilalui anak usia 2-3 tahun antara lain: 1) anak sangat aktif untuk mengeksplorasi benda-benda yang ada di sekitarnya. Eksplorasi yang dilakukan anak terhadap benda yang ditemui merupakan proses

belajar yang sangat efektif, 2) anak mulai belajar mengembangkan kemampuan berbahasa yaitu dengan berceloteh. Anak belajar berkomunikasi, memahami pembicaraan orang lain dan belajar mengungkapkan isi hati dan pikiran, 3) anak belajar mengembangkan emosi yang didasarkan pada faktor lingkungan karena emosi lebih banyak ditemui pada lingkungan.

c. Anak usia 4-6 tahun

Anak pada usia ini kebanyakan sudah memasuki Taman Kanak-kanak. Karakteristik anak 4-6 tahun adalah: 1) perkembangan fisik, anak sangat aktif dalam berbagai kegiatan sehingga dapat membantu mengembangkan otot-otot anak, 2) perkembangan bahasa semakin baik anak mampu memahami pembicaraan orang lain dan mampu mengungkapkan pikirannya, 3) perkembangan kognitif (daya pikir) sangat pesat ditunjukkan dengan rasa keingintahuan anak terhadap lingkungan sekitarnya. Anak sering bertanya tentang apa yang dilihatnya, 4) bentuk permainan anak masih bersifat individu walaupun dilakukan anak secara bersama-sama.

d. Anak usia 7-8 tahun

Karakteristik anak usia 7-8 tahun adalah: 1) dalam perkembangan kognitif, anak mampu berpikir secara analisis dan sintesis, deduktif dan induktif (mampu berpikir bagian per bagian), 2) perkembangan sosial, anak mulai ingin melepaskan diri dari orangtuanya. Anak sering bermain di luar rumah bergaul dengan teman sebayanya, 3) anak mulai menyukai permainan yang melibatkan banyak orang dengan saling berinteraksi, 4) perkembangan emosi anak mulai berbentuk dan tampak sebagai bagian dari kepribadian anak.

Karakteristik anak usia dini merupakan individu yang memiliki tingkat perkembangan yang relatif cepat merespon (menangkap) segala sesuatu dari berbagai aspek perkembangan yang ada. Sedangkan karakteristik anak usia dini menurut Richard (Kuntjojo, 2010) adalah sebagai berikut: a) egosentris, b) memiliki *curiosity* yang tinggi, c) makhluk sosial, d) *the unique person*, e) kaya dengan fantasi, f) daya konsentrasi yang pendek, g) masa belajar yang paling potensial.

2.1.2 Prinsip- Prinsip Perkembangan Anak Usia Dini

Menurut Bredekamp dan Coople (Aisyah dkk, 2010: 123), beberapa prinsip perkembangan anak usia dini yaitu sebagai berikut: Aspek-aspek perkembangan anak seperti aspek fisik, sosial, emosional, dan kognitif satu sama lain saling terkait secara erat. Perkembangan anak tersebut terjadi dalam suatu urutan yang berlangsung dengan rentang bervariasi antar anak dan juga antar bidang perkembangan dari masing-masing fungsi. Perkembangan berlangsung ke arah kompleksitas, organisasi, dan internalisasi yang lebih meningkat. Pengalaman pertama anak memiliki pengaruh kumulatif dan tertunda terhadap perkembangan anak. Perkembangan dan belajar dapat terjadi karena dipengaruhi oleh konteks sosial dan kultural yang merupakan hasil dari interaksi kematangan biologis dan lingkungan, baik lingkungan fisik maupun sosial tempat anak tinggal. Perkembangan mengalami percepatan bila anak memiliki kesempatan untuk mempraktekkan keterampilan-keterampilan yang baru diperoleh dan ketika mereka mengalami tantangan. Sarana penting bagi perkembangan sosial,

emosional, dan kognitif anak serta merefleksikan perkembangan anak yaitu dengan bermain. Melalui bermain anak memiliki kesempatan dalam pertumbuhan dan perkembangannya sehingga anak disebut dengan pembelajar aktif. Anak akan berkembang dan belajar dengan baik apabila berada dalam suatu konteks komunitas yang aman (fisik dan psikologi), menghargai, memenuhi kebutuhan-kebutuhan fisiknya, dan aman secara psikologis. Anak menunjukkan cara belajar yang berbeda untuk mengetahui dan belajar tentang suatu hal yang kemudian mempresentasikan apa yang mereka tahu dengan cara mereka sendiri. Dari berbagai uraian, dapat disimpulkan bahwa prinsip-prinsip anak usia dini adalah anak merupakan pembelajar aktif. Perkembangan dan belajar anak merupakan interaksi anak dengan lingkungan antara lain melalui bermain.

2.2 Gerak Dan Lagu

2.2.1 Pengertian Gerak dan Lagu

Masa Pembelajaran bagi anak usia dini harus disesuaikan dengan usia dan tahapan perkembangan anak. Usia dini pembelajaran yang menyenangkanlah yang membuat anak lebih mudah menerima informasi pembelajaran. Proses pembelajaran yang menyenangkan dengan lagu gembira membuat anak melakukan kegiatan dengan semangat yaitu dengan gerak dan lagu. Soedarsono dalam Pekerti menjelaskan bahwa desakan perasaan manusia tentang “sesuatu” yang disalurkan melalui gerak-gerak ritmis yang indah (Pekerti, 2013).

Kegiatan gerakan kreatif yaitu melatih anakanak menggerakkan kaki dan tubuh mereka ikuti irama yang diciptakan dengan tangan, melatih anak-anak

bertepuk tangan ikuti irama. Atau gunakan lagu tradisional untuk berlatih bertepuk tangan ikuti irama yang berbeda (Beaty, 2013).

Lagu sebagai penggiring gerakan yang dilakukan oleh anak. Gerakan yang diiringi oleh lagu gembira dan menyenangkan sesuai dengan umur dan tahapan perkembangan anak dapat menumbuhkan semangat bagi anak untuk belajar sambil bermain. Kegiatan bermain musik dapat dilakukan dengan gerak dan lagu. Berdasarkan dari beberapa definisi gerak tersebut, maka disimpulkan bahwa gerak kreatif adalah gerakan yang dieksplorasi baik imajinasi atau modifikasi dari tarian lainnya yang disusun indah oleh anggota tubuh dan diiringi lagu penggiring yang memiliki tujuan.

Musik adalah suara yang disusun demikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, dan keharmonisan terutama suara yang dihasilkan dari alat-alat yang dapat menghasilkan bunyi (Latif, 2013). Musik yang gembira dan semangat sesuai usia dan tahapan perkembangan anaklah yang dapat meningkatkan perkembangan anak dan kecerdasannya. Ketika para guru mengajak anak-anak menyanyikan lagu, maka pesan yang ingin disampaikan lebih cepat dan lebih mudah diterima oleh para murid (Rantina et al., 2019). Berdasarkan pendapat para ahli tersebut maka dapat disimpulkan bahwa gerak dan lagu adalah suatu kegiatan yang menyenangkan bagi anak yang dilakukan melalui gerakan anggota tubuh dan merespon suara berupa lagu yang gembira dan semangat untuk mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak.

2.2.2 Karakteristik Gerak dan Lagu Anak Usia Dini

Pembelajaran gerak dan lagu anak usia dini memiliki karakteristik untuk anak usia dini memiliki karakteristik. Anak-anak menyukai gerakan yang pernah dilihat terlebih dahulu karena tanpa disadari anak pernah melakukannya. Gerakan awal yaitu gerakan di sekitar anak yang pernah dilihat anak, mudah, sederhana, diikuti lagu yang memotivasi. Dalam menari anak usia dini biasanya menyenangi musik iringan yang menggambarkan kesenangan atau kegembiraan. Tempo yang digunakan dikategorikan Andante, Giocoso, Moderato kadang-kadang Allegro tetapi sering digunakan tempo Andante, Giocoso, dan Moderato (Latif, 2013).

Gerakan anak usia dini paling tidak memiliki sifat kegembiraan atau kesenangan, gerakannya lincah dan sederhana, iringannya pun mudah dipahami. Sependapat dengan Gilbert, Menurut Andersen seperti dikutip Latif (Latif, 2013) menyatakan bahwa bagi anak PAUD karakteristik kemampuannya:

- 1) Suara bercirikan ringan dan tinggi (hanya beberapa saja yang rendah suaranya),
- 2) Rata-rata belum bisa bernyanyi dengan nada yang tepat,
- 3) Gemar menyanyikan kalimat pendek (dalam bentuk melodi) dan suka bernyanyi sendiri,
- 4) Mulai memahami tinggi dan rendah suara,
- 5) Batas suara umumnya satu oktaf,
- 6) Pola- pola nada sederhana, dan
- 7) Lagu yang dinyanyikan tentang hewan dan tumbuhan, persahabatan, lingkungan, dan keagungan Tuhan.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli tersebut maka disimpulkan bahwa karakteristik gerak dan lagu untuk anak usia dini yaitu bentuk gerak pada umumnya gerak-gerak yang dilakukannya mudah, sederhana, diawali dengan gerakan yang pernah anak lihat di sekitar anak, lagu penggiring yang menggambarkan kegembiraan dan yang mudah diingat.

2.2.3 Lagu yang Digunakan

Dalam melakukan gerak menari, anak usia dini biasanya menyenangi musik iringan yang menggambarkan kesenangan atau kegembiraan. Untuk itu lagu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lagu kudaku, siapakah tuhanmu, dan aku anak PAUD.

Lagu	Gerakan
<p>Lagu Kudaku</p> <p>Lihatlah kudaku Kudaku yang baru Kuda amat lucu Kuda dari bambu</p> <p>Lihatlah kudaku Kuda istimewa Tidak pernah marah Selalu gembira Hei... hei... hei</p> <p>Lihatlah kudaku Hei... hei... hei</p> <p>Angkatlah kakimu</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kedua telunjuk tangan diangkat keatas sejajar dengan muka 2. Kemudian jari diangkat sejajar dengan muka <ol style="list-style-type: none"> 1. Selanjut telunjuk tangan di arahkan ke depan 2. Kedua jari diarahkan kedepan dengan badan digoyangkan

<p>Hei... hei... hei Lihatlah kudaku Hei... hei... hei Angkatlah ekormu</p>	
<p>Siapa Tuhanmu</p> <p>Siapakah tuhanmu Apa agamamu Siapakah nabimu Apa kitabmu</p> <p>Tuhanku adalah allah Agamaku islam Nabiku nabi muhammad Kitabku al-qur'an</p> <p>Ya... ya... allah tuhanku Ya... ya... islam agamaku Ya... ya... muhammad nabiku Ya... ya... al-qur'an kitabku</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kedua telunjuk tangan diarahkan sejajar dengan dada 2. Kemudian jari kanan dibuat dengan melambai-lambai dengan diikuti kedua tangan memeluk bahu 3. Selanjut telunjuk tangan di arahkan ke depan 4. Kedua jari diarahkan kedepan dengan badan digoyangkan 5. Kedua tangan di tunjuk ke atas diikuti jari diletakkan dada 6. Telunjuk kanan diarahkan kedepan dengan gerakan badan memutar 7. Kedua telunjuk diarahkan sejajar pipi dengan diikuti genggamannya kedua tangan yang diletakkan dibawah mata.
<p>Aku Anak PAUD</p> <p>Aku anak PAUD Tidak malu dan takut Karena buk guru Selalu saying padaku</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kedua telunjuk tangan diarahkan sejajar dengan dada 2. Kemudian jari kanan dibuat dengan melambai-lambai dengan diikuti kedua tangan memeluk bahu 3. Selanjut telunjuk tangan di arahkan ke depan 4. Kedua jari diarahkan kedepan dengan

<p>Ayah dan Bunda Silahkan pulang dulu Nanti kalau pulang Ayah Bunda jemput aku</p> <p>Ada helikopter Jalannya muter-muter Ada anak manis Sekolah tidak menangis</p>	<p>badan digoyangkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Kedua tangan di tunjuk ke atas diikuti jari diletakkan dada 6. Telunjuk kanan diarahkan kedepan dengan gerakan badan memutar.
<p>Angkatlah Tanganmu 123</p> <p>Angkatlah tanganmu 123 Turunkan tanganmu 123 Rentangkan tanganmu tol tol tol Kepala kekanan kiri. .</p> <p>Letakkan ke lutut putar-putarin Pelan-pelan diputar-putar Letakkan tanganmu keatas pinggang Pusing-pusing tujuh keliling</p> <p>Angkat tanganmu dipinggang cug cug cug Kedua tangan genggam didepan Tendangkan kakimu syuk syuk syuk Lompat tinggi kelangit jump</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kedua telunjuk tangan diangkat dengan sejajar dengan dada 2. Kemudian jari kanan dibuat dengan melambai-lambai dengan diikuti kedua tangan memeluk bahu 3. Selanjut telunjuk tangan di arahkan ke depan 4. Kedua jari diarahkan kedepan dengan badan digoyangkan 5. Kedua tangan di pinggang diikuti dengan gerakan menggoyangkan pinggang 6. Lompat dengan diikuti gerakan berputar

(Sumber: Wulandari, 2021).

2.3 Motorik Kasar Anak

2.3.1 Pengertian Motorik Kasar

Motorik adalah semua gerak yang memungkinkan dapat dilakukan oleh seluruh tubuh, sedangkan perkembangan motorik adalah dapat disebut sebagai perkembangan dari undur kematangan dan pengendalian gerak tubuh (Yestiari, 2014:2).

Motorik kasar adalah kemampuan gerak tubuh yang menggunakan otot-otot besar, sebagian besar atau seluruh anggota tubuh motorik kasar diperlukan agar anak dapat duduk, menendang, berlari, naik turun tangga dan sebagainya (Musfiroh,2012: 113). Perkembangan motorik kasar anak lebih dulu dari pada motorik halus, misalnya anak akan lebih dulu memegang benda-benda yang ukuran besar dari pada ukuran yang kecil. Karena anak belum mampu mengontrol gerakan jari-jari tangannya untuk kemampuan motorik halusnya, seperti meronce, menggunting dan lain-lain.

Kemampuan perkembangan motorik kasar diawali dengan koordinasi tubuh, duduk, merangkak, berdiri, dan diakhiri dengan berjalan. Kemampuan perkembangan gerak motorik kasar ini ditentukan oleh perkembangan kekuatan otot, tulang, dan koordinasi otot untuk menjaga keseimbangan tubuh (Permana, 2013:25).

Menurut Lerner & Kline (Johanes, 2016:3) keterampilan motorik kasar melibatkan kemampuan otot-otot besar seperti: leher, lengan, dan kaki. Keterampilan motorik kasar meliputi: berjalan, berlari, menangkap, dan melompat. Untuk memberikan rangsangan untuk pengembangan motorik kasar, anak-anak

membutuhkan lingkungan yang aman yang bebas dari rintangan, dan membutuhkan banyak dorongan dari orang tua dan guru.

Motorik kasar adalah gerakan tubuh yang menggunakan sebagian besar otot-otot besar atau seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi kematangan anak itu sendiri meliputi gerak dasar lokomotor, non lokomotor, dan manipulative (Sukardi, 2013:202).

Menurut Paspiani (2015:540) Motorik kasar adalah kemampuan gerak tubuh yang menggunakan otototot besar, sebagian besar atau seluruh anggota tubuh motorik kasar diperlukan agar anak dapat duduk, menendang, berlari, naik turun tangga dan sebagainya. Sujiono berpendapat bahwa gerakan motorik kasar adalah kemampuan yang membutuhkan koordinasi sebagian besar bagian tubuh anak. Gerakan motorik kasar melibatkan aktivitas otot-otot besar seperti otot tangan, otot kaki dan seluruh tubuh anak.

Ciri-ciri dari kemampuan motorik kasar anak yaitu:

- a. Menirukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan dan kelincahan.
- b. Melakukan koordinasi gerakan kaki tangan- kepala dalam melakukan tarian/senam,
- c. Melakukan permainan fisik dengan baik dan teratur,
- d. Terampil dalam menggunakan kaki, tangan kanan dan kiri (Magta, 2015:5).

2.3.2 Unsur-Unsur Perkembangan Motorik Halus Usia 5-6 Tahun

Anak usia 5-6 tahun adalah anak yang sedang berada pada akhir masa usia dini. Anak pada usia ini memiliki karakteristik yang berbeda dengan usia yang sebelumnya.

Gerak motorik kasar merupakan ketrampilan gerak atau gerakan tubuh yang memakai otot-otot besar sebagai dasar utama geraknya. Ketrampilan motorik kasar ini meliputi pola lokomotor (gerakan yang menyebabkan perpindahan tempat) seperti berjalan, berlari, menendang, naik turun tangga, melompat, dsb. Juga ketrampilan menguasai bola seperti melempar, menendang, dan memantulkan bola. Kurangnya ketrampilan gerak kasar yang tidak berkembang secara baik bisa menyebabkan rusaknya perhatian terhadap lingkungan, maka dari itu peningkatan gerak motorik kasar sangat diperlukan (Ismaryati. 2014:40)

Kemampuan gerak anak dapat berkembang dan meningkat dengan baik apabila aspek-aspek yang merupakan gerak dasar anak dikembangkan sejak awal yaitu gerak lokomotor, non lokomotor dan manipulatif. Mahadewi. 2017:2)

Adapun gerak lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif yaitu:

- a. Locomotor adalah keterampilan berpindah tempat, yang termasuk ke dalam keterampilan ini di antaranya, berjalan, berlari, melompat, berjingkat, dan memanjat. Pada intinya kesemua keterampilan ini memungkinkan adanya perpindahan lokasi dari tubuh, terutama didorong oleh adanya pengerahan daya internal melalui pengkontraksian otot-otot.
- b. Non lokomotor adalah keterampilan yang memanfaatkan ruas-ruas tubuh sebagai porosnya, dan karenanya tidak menyebabkan tubuh tidak berpindah

tempat. Yang termasuk ke dalam keterampilan ini adalah gerak menekuk dan meregang tubuh, menggerakgerakkan anggota tubuh ke berbagai arah, melenting dan memilin. Keterampilan jenis ini banyak dipakai dalam gerakgerak pembentukan dan kelenturan, termasuk pada pengembangan kekuatan

- c. Manipulatif adalah gerakan yang mengandalkan kemampuan anggota tubuh seperti tangan, kaki, kepala, lutut, paha, maupun dada, untuk memanipulasi objek luar seperti bola dan benda lainnya. Gerak seperti ini adalah menangkap, melempar, memukul, memukul dengan alat, atau menendang, menggiring dan memantulkan bola (Irdandi, 2015:48).

2.3.3 Tujuan Pengembangan Motorik Kasar pada Anak TK

Tujuan Pengembangan Motorik Kasar pada Anak TK Pengembangan motorik kasar di TK bertujuan untuk memperkenalkan dan melatih gerakan kasar, meningkatkan kemampuan mengelola, mengontrol gerakan tubuh dan koordinasi, serta meningkatkan keterampilan tubuh dan cara hidup sehat, sehingga dapat menunjang pertumbuhan jasmani yang sehat, kuat dan terampil. Sesuai dengan tujuan pengembangan jasmani tersebut, anak didik dilatih gerakan-gerakan dasar yang akan membantu perkembangan motoriknya kelak (Depdiknas, 2014: 2).

Pengembangan kemampuan dasar anak dilihat dari kemampuan motoriknya, sehingga guru-guru TK perlu membantu mengembangkan keterampilan motorik anak dalam hal memperkenalkan dan melatih gerakan motorik kasar anak, meningkatkan kemampuan mengelola, mengontrol gerakan tubuh dan koordinasi,

serta meningkatkan keterampilan tubuh dan cara hidup sehat sehingga dapat menunjang pertumbuhan jasmani yang kuat, sehat dan terampil. Kompetensi anak TK yang diharapkan dapat dikembangkan guru saat anak memasuki lembaga pra sekolah/TK adalah anak mampu melakukan aktivitas motorik secara terkoordinasi dalam rangka kelenturan dan kesiapan untuk menulis, keseimbangan, dan melatih keberanian.

2.4 Penelitian yang Relevan

Beberapa kajian yang relevan terdapat pada penulisan skripsi ini meliputi: artikel ilmiah dan skripsi. Penelitian yang relevan dapat digunakan untuk menguatkan penelitian penulis antara lain:

1. Penelitian tentang perkembangan motorik kasar yang diteliti oleh Nisnayeni (2012), penelitiannya yang berjudul “Peningkatan Perkembangan Motorik Kasar Anak Melalui Senam Irama Di Taman Kanak-Kanak Bina Ummat Pesisir Selatan”, hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa upaya guru dalam meningkatkan motorik kasar melalui aktivitas senam, pada siklus I setelah anak melakukan kegiatan senam irama belum ada terdapat peningkatan yang signifikan terhadap anak. Terlihat masih kurangnya perkembangan motorik kasar anak dalam setiap gerakan seperti berlari, melompat, dan mengayunkan tangan. Maka peneliti melanjutkan kegiatan anak pada siklus II dengan melakukan kegiatan yang sama yaitu senam irama
2. Penelitian Fitta Nurisma Riswandi (2021) yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Pengembangan Model Permainan Sirkuit

Anak Usia 5-6 Tahun”. Hasil penelitian uji lapangan operasional pada perlakuan pertama 14,38, kedua 17,42, ketiga 18,81, keempat 19,23, kelima 19,23, dan keenam 19,33 bahwa data bersifat stasioner atau H_0 ditolak. Perolehan tersebut disimpulkan jika model permainan sirkuit efektif dan layak digunakan guru dalam peningkatan kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun dengan model permainan sirkuit.

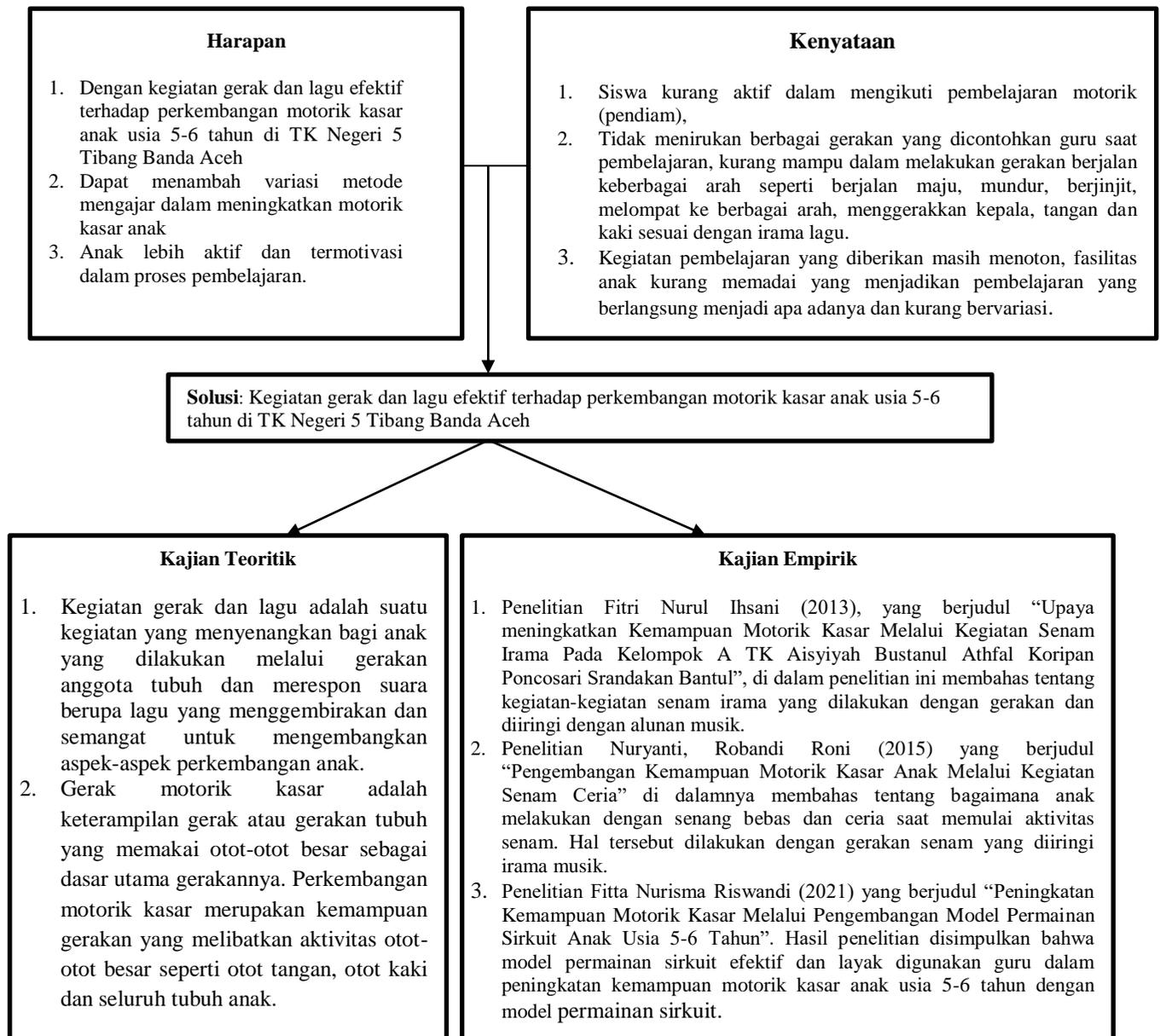
3. Penelitian yang serupa yang dilakukan oleh Nuryanti, Robandi Roni (2015) yang berjudul “Pengembangan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Kegiatan Senam Ceria” di dalamnya membahas tentang bagaimana anak melakukan dengan senang bebas dan ceria saat memulai aktivitas senam. Hal tersebut dilakukan dengan gerakan senam yang diiringi irama musik.
4. Penelitian selanjutnya penelitian yang di lakukan oleh Tursiyah, Marmawi, R. Halida (2014) yang berjudul “Peningkatan Perkembangan Motorik Kasar Anak Dalam Pembelajaran Senam Irama Menggunakan Alat Permainan Simpai” didalam penelitian ini membahas tentang bagaimana proses kegiatan senam irama yang menggunakan alat permainan yaitu simpai.
5. Penelitian yang di lakukan oleh Fitri Nurul Ihsani (2013), yang berjudul “Upaya meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Kegiatan Senam Irama Pada Kelompok A TK Aisyiyah Bustanul Athfal Koripan Pongosari Srandakan Bantul”, di dalam penelitian ini membahas tentang kegiatan-kegiatan senam irama yang dilakukan dengan gerakan dan diiringi dengan alunan musik.
6. Penelitian Maulida (2020) yang berjudul “Optimalisasi Perkembangan Motorik Halus Anak Melalui Permainan Lagu Daerah “Ampar-Ampar Pisang”. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa guru atau orangtua mengoptimalkan perkembangan motorik halus anak dengan permainan lagu daerah. Sehingga dapat menyediakan kesempatan pada anak untuk mengenalkan budaya Banjar melalui sebuah permainan tersebut. Tentunya dengan cara metode bernyanyi, metode bermain dan metode drill. Melalui tiga metode ini, guru atau orangtua dapat mengoptimalkan aspek perkembangan motorik halus anak.

7. Penelitian Fitta Nurisma Riswandi (2021) yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Pengembangan Model Permainan Sirkuit Anak Usia 5-6 Tahun”. Hasil penelitian uji lapangan operasional pada perlakuan pertama 14,38, kedua 17,42, ketiga 18,81, keempat 19,23, kelima 19,23, dan keenam 19,33 bahwa data bersifat stasioner atau H_0 ditolak. Perolehan tersebut disimpulkan jika model permainan sirkuit efektif dan layak digunakan guru dalam peningkatan kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun dengan model permainan sirkuit.

2.5 Kerangka Berpikir

Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini yaitu:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

BAB III METODELOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan memberikan perlakuan (eksperimen). Sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu menganalisis kegiatan gerak dan lagu dalam meningkatkan perkembangan motorik kasar anak. Jenis penelitian eksperimen yang penulis gunakan yaitu *one-group pre-test-post-test design* yaitu satu kelompok eksperimen diukur variabel dependennya (*pre-test*), kemudian diberikan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan kegiatan gerak dan lagu, dan diukur kembali variabel dependennya (*post-test*), tanpa ada kelompok pembanding (kelas kontrol). Tes ini diberikan untuk mengetahui apakah kegiatan gerak dan lagu efektif terhadap perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Negeri 5 Tibang Banda Aceh. Skema rancangan yang penulis gunakan seperti pada Tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1. Desain *One-Group Pre-test-Post-test Design*

Kelompok	Pre-test	Treatment	Post-test
E	O_1	X_E	O_2

Keterangan:

Treatment = kelompok eksperimen/ percobaan

Pre-test = hasil tes kondisi awal

Post-test = hasil dari tes akhir.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di TK Negeri 5 Tibang Banda Aceh yang beralamat di Jln. T. Panglima Nyak Makam No.1, Lampineung, Baitussalam Kota Banda Aceh. Waktu pelaksanaan penelitian adalah semester genap tahun ajaran 2021/2022.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengambil kesimpulan objektif secara keseluruhan. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah anak di TK Negeri 5 Tibang Banda Aceh yang terdiri dari kelas TK A sebanyak 42 anak, kelas TK B terdiri dari tiga kelas yaitu kelas B1 berjumlah 25 anak, B2 berjumlah 15 anak dan B3 berjumlah 16 anak dengan jumlah keseluruhan populasi 98 anak. Metode purposive sampling yaitu pengambilan sampel dengan pertimbangan. Adapun yang menjadi sampel di TK Negeri 5 Tibang Banda Aceh adalah berjumlah 16 anak.

Sampel merupakan bagian atau wakil dari populasi. Mengingat keterbatasan waktu dan biaya serta kemampuan penulis, maka dalam penelitian ini tidak diambil keseluruhan populasi tapi hanya mengambil sampel dari populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan pertimbangan. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelompok B3 di TK Negeri 5 Tibang Banda Aceh yang berjumlah 16 anak dengan alasan dikarenakan kelompok tersebut adalah kelas yang peneliti observasi dan ditemukan permasalahan terkait motorik kasar anak dan hal ini didukung juga berdasarkan informasi dari guru kelas di sekolah tersebut.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Tes dalam bentuk pengamatan

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, yaitu penilaian terhadap kemampuan siswa yang mencakup pengetahuan dan keterampilan sebagai hasil kegiatan belajar mengajar. tes yang diberikan berupa butir-butir instrumen pengamatan yang bertujuan untuk mengetahui kegiatan gerak dan lagu efektif terhadap perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Negeri 5 Tibang Banda Aceh. Penilaian pretest diberikan dengan kegiatan gerak dan lagu Kudaku, dan Siapa Tuhanmu, sedangkan untuk penilaian post-test diberikan dengan kegiatan gerak dan lagu Kudaku, dan aku anak PAUD, sedangkan untuk penilaian

Menurut aturan Permendikbud No 137 Tahun 2014, indikator pengamatan yang digunakan terhadap kepercayaan diri anak usia dini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Lembar Observasi Pengamatan Anak TK Negeri 5 Tibang Banda Aceh

No	Variabel	Indikator Pengamatan	Kategori				
			SK	K	C	B	SB
1.	Perkembangan Motorik kasar Anak usia 5-6 tahun	1) Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan					
		2) Melakukan koordinasi gerakan mata-kaki, tangan-kepala dalam menirukan kegiatan gerak dan lagu					

		3) Melakukan permainan fisik dengan aturan					
		4) Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri					
		5) Melakukan kegiatan kebersihan diri					

Sumber: Modifikasi peneliti dari Permendikbud No 137 Tahun 2014.

Tabel 3.3 Rubrik Penilaian

No	Aspek yang diamati	SK	K	C	B	SB	Ket
1	Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan	Anak sangat kurang (belum mampu) dalam melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan (0)	Anak kurang mampu dalam melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan (1-2)	Anak melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan dengan cukup dan pelan-pelan (3-5)	Anak mampu dalam melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan dengan baik (6-7)	Anak sudah mampu dalam melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan (8-10)	

2	Melakukan koordinasi gerakan mata-kaki, tangan-kepala dalam menirukan kegiatan gerak dan lagu	Anak sangat kurang (belum mampu) dalam melakukan koordinasi gerakan mata-kaki, tangan-kepala dalam menirukan kegiatan gerak dan lagu (0)	Anak kurang mampu dalam melakukan koordinasi gerakan mata-kaki, tangan-kepala dalam menirukan kegiatan gerak dan lagu (1-2)	Anak melakukan koordinasi gerakan mata-kaki, tangan-kepala dalam menirukan kegiatan gerak dan lagu dengan cukup dan pelan-pelan (3-5)	Anak mampu dalam melakukan koordinasi gerakan mata-kaki, tangan-kepala dalam menirukan kegiatan gerak dan lagu dengan baik (6-7)	Anak sudah mampu dalam melakukan koordinasi gerakan mata-kaki, tangan-kepala dalam menirukan kegiatan gerak dan lagu (8-10)	
3.	Melakukan permainan fisik dengan aturan	Anak sangat kurang (belum mampu) dalam melakukan permainan fisik dengan aturan (0)	Anak kurang mampu dalam melakukan permainan fisik dengan aturan (1-2)	Anak melakukan permainan fisik dengan cukup dan pelan-pelan (3-5)	Anak mampu dalam melakukan permainan fisik dengan aturan dengan baik (6-7)	Anak sudah mampu dalam melakukan permainan fisik dengan aturan dengan sangat baik (8-10)	

4.	Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri	Anak sangat kurang (belum terampil) menggunakan tangan kanan dan kiri (0)	Anak kurang terampil dalam menggunakan tangan kanan dan kiri (1-2)	Anak menggunakan tangan kanan dan kiri dengan cukup dan pelan-pelan (3-5)	Anak terampil dengan baik dalam menggunakan tangan kanan dan kiri (6-7)	Anak sudah terampil dengan sangat baik dalam menggunakan tangan kanan dan kiri (8-10)
5.	Melakukan kegiatan kebersihan diri	Anak sangat kurang (belum mampu) dalam melakukan kegiatan kebersihan diri (0)	Anak kurang mampu dalam melakukan kegiatan kebersihan diri (1-2)	Anak melakukan kegiatan kebersihan diri dengan cukup baik (3-5)	Anak mampu melakukan kegiatan kebersihan diri dengan baik (6-7)	Anak sudah mampu melakukan kegiatan kebersihan diri dengan sangat baik (8-10)

(Sumber, Permendikbud No 137 Tahun 2014).

Keterangan:

Interpretasi	Nilai
Sangat Kurang	1
Kurang	2
Cukup	3
Baik	4
Sangat Baik	5

(Sumber: Riduwan, 2015)

3.4.2 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015), mengemukakan pendapatnya mengenai dokumen, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode dokumentasi merupakan suatu kegiatan mempelajari, atau menyelidiki data dari dokumen yang berupa; catatan, berita koran, majalah, buletin, surat-surat pribadi, foto, atau dalam bentuk lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dalam melaksanakan dokumentasi ini peneliti mengumpulkan dokumen yang diperoleh dari sekolah, atau tempat yang telah ditetapkan menjadi latar penelitian terkait dengan jumlah siswa dan hasil foto-foto ditempat penelitian.

3.5 Langkah-Langkah Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan adalah uji-t. Pengumpulan data perkembangan motorik kasar anak dikumpulkan dengan instrument lembar observasi *checklist*.

3.5.1 Pelaksanaan pretest

Pelaksanaan pretest dilakukan pada tanggal 9 Mei 2022, yang dilakukan dengan beberapa tindakan pelaksanaan yaitu:

Pelaksanaan awal yaitu:

1. Guru meminta kepada anak untuk duduk di kursi masing-masing serta membuka dengan salam dan do'a sebelum belajar dan dilanjutkan dengan bernyanyi bersama.
2. Guru menjelaskan tentang tema cerita kepada anak yaitu kegiatan gerak dan lagunya Lagu Kudaku, dan Siapa Tuhanmu.

Pelaksanaan kegiatan inti yaitu:

1. Guru bercerita tentang Lagu Kudaku, dan Siapa Tuhanmu
2. Guru memperagakan lagu dengan gerakan yang sederhana dan jelas kepada anak dengan memainkan jari tangan, mimik (ekspresi muka), pantomim (gerak tubuh), dan vokal peneliti.

Pelaksanaan kegiatan akhir yaitu:

1. Guru memberikan penilaian atas hasil kerja anak dengan menggunakan lembar observasi.

3.5.2 Pelaksanaan Treatment

Penelitian memberikan treatment (perlakuan) dengan memberikan kegiatan gerak dan lagu. Pemberian treatment dilakukan empat kali pada tanggal 11 sampai dengan 14 Mei 2022. Peneliti memberikan kegiatan gerak dan lagu kepada anak sesuai dengan lembar observasi anak.

3.5.3 Pelaksanaan postest

Pelaksanaan postest dilakukan pada tanggal 17 Mei 2022, yang dilakukan dengan beberapa tindakan pelaksanaan yaitu:

Pelaksanaan awal yaitu:

1. Guru meminta kepada anak untuk duduk di kursi masing-masing serta membuka dengan salam dan do'a sebelum belajar dan dilanjutkan dengan bernyanyi bersama.
2. Guru menjelaskan tentang tema hari ini kepada anak

Pelaksanaan kegiatan inti yaitu:

1. Guru bercerita tentang Lagu Aku Anak PAUD, dan Lagu Angkatlah Tanganmu 123.
2. Guru memperagakan lagu dengan gerakan yang sederhana dan jelas kepada anak dengan memainkan jari tangan, mimik (ekspresi muka), pantomim (gerak tubuh), dan vokal peneliti.

Pelaksanaan kegiatan akhir yaitu:

1. Guru memberikan penilaian atas hasil kerja anak dengan menggunakan lembar observasi.

3.6 Teknik Analisis Data

Uji analisis data sebagai prasyarat dalam mengolah data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tiga tahap pengolahan data untuk menemukan jawaban apakah hipotesis yang diajukan diterima atau tidak, ketiga tahap pengolahan data ini yaitu uji normalitas, uji hipotesis, dan N-Gain.

3.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji prasyarat yang harus dilakukan sebelum analisis korelasi ganda. Pengujian normalitas ini dilakukan pada masing-masing variabel yang bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Data berdistribusi normal apabila data akan mengikuti bentuk distribusi normal, dimana data memusat pada nilai rata-rata. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus chi kuadrat menurut Sugiyono (2014:107) sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(F_0 - F_h)^2}{F_h}$$

Keterangan:

χ^2 = chi kuadrat

F_0 = frekuensi yang diobservasi

F_h = frekuensi yang diharapkan

Sebelum menggunakan rumus chi kuadrat maka harus dilakukan penghitungan data hasil yang akan di tabulasikan ke dalam tabel dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menghitung rentang (R)

$R = \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}$

- b. Menghitung banyak kelas (BK)

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

- c. Menghitung panjang kelas interval (P)

$$P = \frac{\text{Rentang(R)}}{\text{Banyak Kelas(BK)}}$$

Selanjutnya menghitung nilai rata-rata dan varians

- a. Menghitung nilai rata-rata

$$\bar{x} = \left(\frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \right)$$

- b. Menghitung nilai varians (s^2) dan simpangan baku (s)

$$s^2 = \left(\frac{n_1 \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n_1(n_1 - 1)} \right)$$

Selanjutnya uji normalitas dilakukan dengan langkah-langkat berikut ini.

1. Menentukan nilai batas kelas (x) yaitu untuk menilai tes terkecil dikurangi dengan 0,5 dan untuk tes terbesar ditambah 0,5.
2. Menentukan angka baku (Z) nilai dengan menggunakan rumus $Z = \frac{x - \bar{x}}{s}$
3. Menentukan batas luas daerah adalah untuk luas dibawah lengkungan normal standar dari 0 ke Z digunakan tabel Z .
4. Menentukan luas daerah (A) yaitu nilai terbesar pada batas luas daerah dikurangi nilai terkecil pada batas luas daerah. Dengan ketentuan apabila nilai-nilai pada Z skor mengandung (-), maka nilai batas luas daerah terbesar dikurangi nilai terkecil batas luas daerah. Akan tetapi, apabila nilai Z skor mengandung (+) dan (-) maka nilai batas luas daerah harus ditambahkan.
5. Menghitung frekuensi harapan (F_h) adalah luas daerah dikali banyaknya sampel atau $F_h = A \times n$ (n = banyak sampel).

Selanjutnya hasil perolehan uji normalitas dibandingkan dengan nilai χ^2_{tabel} . Dimana Jika perolehan nilai χ^2_{hitung} dibandingkan dengan nilai χ^2_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ pada derajat kebebasan $(dk) = (1-\alpha) (k-3)$ yang mengacu pada tabel chi kuadrat, maka kriteria pengujian adalah tolak H_0 jika $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$ artinya data berdistribusi normal, jika $\chi^2_{\text{hitung}} \geq \chi^2_{\text{tabel}}$ terima H_0 , maka data tidak berdistribusi normal.

3.6.2 Uji Hipotesis

Selanjutnya, uji hipotesis merupakan tahap yang penting dalam suatu penelitian, karena pada tahap inilah peneliti dapat mengolah data, data yang diperoleh selanjutnya diproses dengan menggunakan analisis statistik uji-t. menurut Arikunto (2010:306) sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md = Mean perbedaan tes awal dengan tes akhir

X = Deviasi setiap nilai

$\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Banyaknya sampel

d.b = Ditetapkan dengan N-1.

Adapun hipotesis yang diuji adalah kemampuan siswa dalam meningkatkan kepercayaan diri melalui metode bercerita pada kelompok B1 di TK Negeri 5 Tibang Banda Aceh.

Hipotesis statistik:

$H_0: \mu_1 < \mu_2$: Kegiatan gerak dan lagu tidak efektif terhadap perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Negeri 5 Tibang Banda Aceh.

$H_a: \mu_1 > \mu_2$: Kegiatan gerak dan lagu efektif terhadap perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Negeri 5 Tibang Banda Aceh.

Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini kriteria pengujian uji pihak kiri adalah:

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dan tolak H_0 jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dalam hal lain nya H_a diterima.

3.6.3 N-Gain

N-Gain dalam penelitian ini dimaksudkan untuk melihat peningkatan kemampuan siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Menurut Hake (Sundayana, 2014:151) indeks gain atau analisis perubahan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$N - Gain = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{maks} - S_{pre}}$$

Keterangan:

$N - Gain$: Indeks *Gain*

$S-post$: Skor *posttest*

$S-Pre$: Skor *pretest*

$S-maks$: Skor maksimum ideal

Tabel 3.5 Kriteria Skor N-Gain

Persentase	Interpretasi
$-1,00 \leq g < 0,00$	Sangat Kurang
$g = 0,00$	Kurang
$0,00 < g \leq 0,30$	Cukup
$0,30 < g \leq 0,70$	Baik
$0,70 < g \leq 1,00$	Sangat Baik

(Sumber: Sundayana, 2014)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Negeri 5 Tibang Banda Aceh yang beralamat di Jl. Tibang, Banda Aceh. Dengan posisi yang sangat strategis sehingga mudah dijangkau oleh masyarakat. Lingkungan TK Negeri 5 Tibang Banda Aceh merupakan lingkungan pendidikan dan juga berdekatan dengan rumah-rumah warga desa.



Visi dari TK Negeri 5 Tibang Banda Aceh yaitu menjadikan anak bermain, bertaqwa, berakhlak mulia, berani dan percaya diri. Adapun misi TK Negeri 5 Tibang Banda Aceh yaitu:

- a. Membentuk anak berkepribadian, berkarya mandiri, dan berdaya saing positif.
- b. Menciptakan pendidikan yang islam dengan menggali potensi dan bakat anak untuk menciptakan generasi islami yang berprestasi.
- c. Mewujudkan pendidikan yang aktif, kreatif, dan menyenangkan untuk siap melanjutkan ke jenjang sekolah dasar.

Sedangkan tujuan dari TK Negeri 5 Tibang Banda Aceh yaitu:

- a. Terwujudnya anak yang sehat, mandiri, jujur, dan senang belajar
- b. Terwujudnya anak yang mampu merawat dan peduli terhadap diri sendiri, teman dan lingkungan sekitarnya.
- c. Menjadikan anak yang mampu berpikir, berkomunikasi, dan kreatif melalui bahasa, musik karya dan gerak sederhana.
- d. Terciptanya iklim belajar yang kondusif bagi penyelenggaraan pendidikan perawatan, pengasuhanm dan perlindungan anak.

TK Negeri 5 Tibang Banda Aceh mempunyai ruang kelas sebanyak 4 kelas dalam kondisi baik, dan tempat bermain yang menunjang. Jumlah guru yang mengajar TK Negeri 5 Tibang Banda Aceh sebanyak 11 orang dan 1 orang kepala sekolah. Kepala sekolah dan guru melakukan tugasnya dengan baik, tulus dan ikhlas. Peran guru meliputi peran sebagai perencana, pelaksana, dan evaluator pembelajaran. Peran guru juga mendukung pengelolaan pembelajaran yang bermutu yaitu peran guru sebagai komunikator dan juga administrator..

4.1.2 Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam bab ini diuraikan tentang hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilaksanakan di TK Negeri 5 Tibang Banda Aceh, yaitu mengenai pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan kegiatan gerak dan lagu dalam meningkatkan motorik kasar anak di TK Negeri 5 Tibang Banda Aceh. Sesuai dengan metode pengolahan data yang telah ditentukan pada bab III. Maka data akan diolah berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan Peneliti mengadakan penelitian pada semester genap tahun 2022/2022.

Hasil penelitian diperoleh dari data-data *pretest*, *treatment* dan *posttest* di TK Negeri 5 Tibang Banda Aceh. Data yang dikumpulkan dan dianalisis adalah data hasil perkembangan motorik kasar yang diperoleh dari subjek penelitian yang berjumlah 16 anak yang diberikan perlakuan kegiatan gerak dan lagu sebelum diberikan perlakuan atau *treatment* dilakukan tes awal untuk mengetahui perkembangan motorik kasar anak, setelah tes awal dilakukan kemudian anak diberikan perlakuan selama tiga kali dan kembali dilakukan tes yang disebut sebagai *posttest* atau tes akhir untuk mengetahui apakah pembelajaran menggunakan kegiatan gerak dan lagu efektif dalam meningkatkan perkembangan motorik kasar anak di TK Negeri 5 Tibang Banda Aceh atau tidak. Adapun perolehan hasil penelitian yang diperoleh peneliti yaitu:

Tabel 4.1 Hasil Pretest dan Post-Test di TK Negeri 5 Tibang Banda Aceh

No	Inisial Nama Anak	Penilaian	
		Pre test	Post test
1.	CNM	60	80
2.	AS	60	80
3.	AM	40	80
4.	MDH	20	40
5.	MAQ	80	100
6.	FN	40	60
7.	TS	80	100
8.	SUJ	60	80
9.	IG	40	60
10.	IF	20	40
11.	MS	20	40
12.	NS	40	60
13.	AD	40	60
14.	MRH	40	60
15.	MNA	20	40
16.	TA	20	60

Data yang diperoleh dan dianalisis dalam penelitian ini berupa hasil tes pretest dan hasil tes akhir post-test dengan menerapkan kegiatan gerak dan lagu untuk meningkatkan perkembangan motorik kasar dengan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Perhitungan Rata-rata dan Varians Pretest

Adapun nilai yang diperoleh dari pemberian test pretest diurutkan terlebih dahulu, adapun data yang sudah diurutkan dapat dilihat seperti yang tertera sebagai berikut:

20 20 20 20 20 40 40 40
40 40 40 60 60 60 80 80

Distribusi frekuensi untuk data test pretest siswa sebagai berikut:

1. Menentukan rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang (R)} &= \text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah} \\ &= 80 - 20 \\ &= 60 \end{aligned}$$

2. Menentukan banyak kelas

$$\begin{aligned} \text{Banyak kelas} &= 1 + 3,3 \log n; \text{ dengan } n = 16 \\ &= 1 + 3,3 \log 16 \\ &= 4,973 \\ &\approx 5 \end{aligned}$$

3. Menentukan panjang kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} \\ P &= \frac{60}{5} = 12 \end{aligned}$$

Tabel 4.2 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai test pretest siswa

Nilai Tes	Frekuensi (f_i)	Titik Tengah (x_i)	$f_i x_i$	x_i^2	$f_i x_i^2$
20– 32	5	26	130	676	3380
33 – 45	6	39	234	1521	9126
46 – 58	0	52	0	2704	0
59 – 71	3	65	195	4225	12675
72 – 84	2	78	156	6084	12168
Jumlah	16	260	715	15210	37349

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2022

Dari tabel diperoleh nilai rata-rata dan varians sebagai berikut:

$$\bar{x}_1 = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{715}{16} = 44,68$$

$$S_1^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S_1^2 = \frac{16(37349) - (715)^2}{16(16-1)}$$

$$S_1^2 = \frac{(597584) - (511225)}{16(15)}$$

$$S_1^2 = \frac{(86359)}{(240)}$$

$$S_1^2 = 359,82$$

$$S_1 = 18,96$$

Berdasarkan perhitungan diatas, diperoleh nilai rata-rata (\bar{x}_1) = 44,68 variansnya (S_1^2) = 359,82 dan simpangan bakunya (S_1) = 18,96. Untuk mengetahui apakah kelas tersebut mempunyai varians yang sama, maka terlebih dahulu harus mempunyai syarat normalitas.

4.2.1.1 Perhitungan Rata-rata dan Varians Post-Test

Adapun nilai yang diperoleh dari pemberian test posttest dapat dilihat seperti yang tertera sebagai berikut:

40	40	40	40	60	60	60	60
60	60	80	80	80	80	100	100

Distribusi frekuensi untuk data test awal siswa sebagai berikut:

1. Menentukan rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang (R)} &= \text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah} \\ &= 100 - 40 \\ &= 60 \end{aligned}$$

2. Menentukan banyak kelas

$$\begin{aligned} \text{Banyak kelas} &= 1 + 3,3 \log n; \text{ dengan } n = 16 \\ &= 1 + 3,3 \log 16 \\ &= 4,973 \\ &\approx 5 \end{aligned}$$

3. Menentukan panjang kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} \\ P &= \frac{60}{5} \\ &= 12 \end{aligned}$$

Tabel 4.3 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai test Posttest siswa

Nilai Tes	Frekuensi (f_i)	Titik Tengah (x_i)	$f_i x_i$	x_i^2	$f_i x_i^2$
40 – 52	4	46	184	2116	8464
53 – 65	6	59	354	3481	20886
66 – 78	0	72	0	5184	0
79 – 91	4	85	340	7225	28900
92 – 104	2	98	196	9604	19208
Jumlah	16	360	1074	27610	77458

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2022

Dari tabel diperoleh nilai rata-rata dan varians sebagai berikut:

$$\bar{x}_2 = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{1074}{16} = 67,125$$

$$S_2^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S_2^2 = \frac{16(77458) - (1074)^2}{16(16-1)}$$

$$S_2^2 = \frac{(1239328) - (1153476)}{16(15)}$$

$$S_2^2 = \frac{(85852)}{(240)}$$

$$S_2^2 = 357,716$$

$$S_2 = 18,9$$

Berdasarkan perhitungan diatas, diperoleh nilai rata-rata $(\bar{x}_2) = 67,125$ variansnya $(S_2^2) = 357,716$ dan simpangan bakunya $(S_2) = 18,9$. Untuk mengetahui apakah kelas tersebut mempunyai varians yang sama, maka terlebih dahulu harus mempunyai syarat normalitas.

4.3 Uji Normalitas Data Pretest dan Post-test

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dari hasil test awal dan test akhir dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak.

a) Uji Normalitas Data Pretest

Berdasarkan perhitungan sebelumnya, untuk nilai tes akhir diperoleh nilai rata-rata $(\bar{x}_1) = 44,68$ variansnya $(S_1^2) = 359,82$ dan simpangan bakunya $(S_1) = 18,96$. Untuk mengetahui apakah kelas tersebut mempunyai varians yang sama, maka terlebih dahulu harus mempunyai syarat normalitas.

Dengan demikian untuk mencari Chi-kuadrat hitung adalah sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(F_0 - F_e)^2}{F_e}$$

$$= 5,5941$$

Dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan banyak kelas interval $k = 5$. Maka derajat kebebasan (dk) untuk distribusi chi-kuadrat besarnya adalah $dk = k - 1 = 5 - 1 = 4$, dan tabel chi-kuadrat $\chi^2_{(1-\alpha)(k-1)} = \chi^2_{(0,95)(4)} = 9,488$. Oleh karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel} = 5,5941 < 9,488$. maka dapat disimpulkan bahwa data tes pretest sebarannya berdistribusi normal.

b) Uji Normalitas Data Postest

Berdasarkan perhitungan sebelumnya, Berdasarkan perhitungan diatas, diperoleh nilai rata-rata $(\bar{x}_2) = 67,125$ variansnya $(S_2^2) = 357,716$ dan simpangan bakunya $(S_2) = 18,9$. Selanjutnya perlu ditentukan batas-batas interval untuk menghitung luas dibawah kurva normal untuk tiap-tiap kelas interval.

Dengan demikian untuk mencari Chi-kuadrat hitung adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\chi^2 &= \sum_{i=1}^k \frac{(F_0 - F_e)^2}{F_e} \\ &= 4,2964\end{aligned}$$

Dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan banyak kelas interval $k = 5$. Maka derajat kebebasan (dk) untuk distribusi chi-kuadrat besarnya adalah $dk = k - 1 = 5 - 1 = 4$, dan tabel chi-kuadrat $\chi^2_{(1-\alpha)(k-1)} = \chi^2_{(0,95)(4)} = 9,488$. Oleh karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel} = 4,2964 < 9,488$. maka dapat disimpulkan bahwa data tes posttest sebarannya berdistribusi normal.

4.1.3 Uji Hipotesis

Adapun untuk menganalisis, hasil eksperimen yang menggunakan *pretest-posttest control group design* (Arikunto, 2012) maka rumusnya adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2_d}{N(N-1)}}}$$

Adapun hipotesisnya adalah:

- a) $H_0: \mu_1 = \mu_2$: Penggunaan kegiatan gerak dan lagu tidak efektif dalam meningkatkan perkembangan motorik kasar anak di TK Negeri 5 Tibang Banda Aceh.
- b) $H_a: \mu_1 > \mu_2$: Penggunaan kegiatan gerak dan lagu efektif dalam meningkatkan perkembangan motorik kasar anak di TK Negeri 5 Tibang Banda Aceh.

c) Taraf signifikan yaitu $\alpha = 0,05$

Dengan $dk = (n - 1)$, dengan kriteria pengujian H_0 ditolak jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ (Sudjana, 2012).

Tabel 4.6 Analisis Nilai Pretest dan Tes Akhir Posttest

Nama	Tes Awal (Pre-test)	Tes Akhir (Post-test)	Gain (d): (Post-test- Pre-test)	x_d ($d - Md$)	x^2_d
CNM	60	80	20	-2.5	6.25
AS	60	80	20	-2.5	6.25
AM	40	80	40	17.5	306.25
MDH	20	40	20	-2.5	6.25
MAQ	80	100	20	-2.5	6.25
FN	40	60	20	-2.5	6.25
TS	80	100	20	-2.5	6.25
SUJ	60	80	20	-2.5	6.25
IG	40	60	20	-2.5	6.25
IF	20	40	20	-2.5	6.25
MS	20	40	20	-2.5	6.25
NS	40	60	20	-2.5	6.25
AD	40	60	20	-2.5	6.25
MRH	40	60	20	-2.5	6.25
MNA	20	40	20	-2.5	6.25
TA	20	60	40	17.5	306.25
Jumlah	680	1040	360	0	700

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2022

$$Md = \frac{\sum d}{N} = \frac{360}{16} = 22,5$$

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2_d}{N(N-1)}}}$$

$$= \frac{22,5}{\sqrt{\frac{700}{16(16-1)}}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{22,5}{\sqrt{\frac{700}{16(15)}}} \\
 &= \frac{22,5}{\sqrt{\frac{700}{240}}} \\
 &= \frac{22,5}{\sqrt{2.92}} \\
 &= \frac{22,5}{1,71}
 \end{aligned}$$

$$t = 13,16$$

Berdasarkan kriteria penolakan H_0 dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $v = (n - 1)$ dan peluang $(1 - \alpha)$. dari tabel distribusi Student t diperoleh $t_{tabel} = t_{(1-\alpha, n-1)} = t_{(0,95)(15)} = 1,76$, sehingga diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $13,16 > 1,76$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Penggunaan kegiatan gerak dan lagu efektif dalam mengembangkan motorik kasar anak di TK Negeri 5 Tibang Banda Aceh.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dapat dinyatakan bahwa dengan kegiatan gerak dan lagu efektif dalam meningkatkan perkembangan motorik kasar anak di TK Negeri 5 Tibang Banda Aceh.

Kegiatan gerak dan lagu adalah salah satu dari berbagai jenis-jenis metode pembelajaran. Kegiatan gerak dan lagu merupakan metode pembelajaran dengan menggunakan syair-syair yang dilagukan (Fadlillah, 2015:175). Metode ini sudah

tidak asing lagi bagi para pendidik karena sekolah Taman kanak-kanak identik dengan kegiatan menyanyikan lagu dengan adanya gerakan. Kegiatan gerak dan lagu yang dilakukan dalam penelitian ini adalah lagu atau nyanyian disesuaikan dengan tema pembelajaran. Kegiatan gerak dan lagu dilakukan pada saat kegiatan apersepsi dan setelah selesai pembelajaran.

Perencanaan pelaksanaan tindakan dalam kegiatan penelitian ini yaitu menerapkan kegiatan gerak dan lagu selama seminggu yang terdiri dari tiga tindakan. Dimana peneliti menyiapkan kisi-kisi instrumen pretest, kemudian mengajar anak dengan kegiatan gerak dan lagu dan langkah perencanaan selanjutnya peneliti menyiapkan kisi-kisi instrumen postest.

Proses pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini yaitu penerapan kegiatan gerak dan lagu dilakukan selama tiga kali tindakan. Tahapan pelaksanaannya yaitu pretest, tindakan eksperimen dan postest. Pada saat peneliti melakukan tahapan-tahapan penelitian baik saat kegiatan pretest, eksperimen dan postest, anak-anak mengikuti pembelajaran nya dengan baik, setiap kelompok anak aktif mengikuti prosedur yang dilaksanakan peneliti. Anak-anak tersebut dapat dikontrol dengan baik karena peneliti melakukan penelitian ini juga dibantu oleh rekan peneliti dan guru kelas di TK B Al-Washliyah tersebut.

Pretest diberikan pada hari pertama peneliti melakukan penelitian, Pada hari selanjutnya kemudian peneliti memberi tindakan dengan menerapkan kegiatan gerak dan lagu dalam pembelajaran AUD. Setiap kegiatan yang dilakukan di amati oleh peneliti dan peneliti kelas untuk dinilai berdasarkan kisi-kisi instrumen yang sudah disediakan oleh peneliti.

Kegiatan pembelajaran gerak dan lagu adalah bernyanyi dan latihan gerak tubuh yang dapat mempengaruhi dan mengendalikan pusat syaraf membantu anak untuk lebih mengembangkan kecerdasannya tidak hanya pada aspek pengembangan kognitif, bahasa, dan emosionalnya saja tetapi pada pengembangan seni dan fisik anak (Widhianawati, 2011).

Penguasaan kemampuan gerak dan lagu anak-anak prasekolah menyinggung beberapa wilayah perkembangan, termasuk fisik, kognitif, bahasa dan kreatif. Pembelajaran yang baik bagi anak adalah melalui lagu dan gerakannya. Pembelajaran melalui gerak dan lagu yang dilakukan sambil bermain akan membantu anak untuk lebih mengembangkan kecerdasannya tidak hanya pada aspek pengembangan seni, bahasa dan fisiknya saja tetapi juga pada pengembangan emosional dan kognitif anak (Sandor, 2013:4).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran anak usia dini dengan menggunakan kegiatan gerak dan lagu efektif untuk meningkatkan perkembangan motorik kasar anak kelompok B TK Negeri 5 Tibang Banda Aceh. Hal ini ditunjukkan dengan uji hipotesis yang diperoleh nilai t_{hitung} pada perkembangan motorik kasar anak adalah 13,16 dan t_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = 16 - 1 = 15$ diperoleh sebesar 1,76. Karena t_{hitung} memenuhi kriteria $t_{hitung} > t_{tabel} = 13,16 > 1,76$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Penggunaan kegiatan gerak dan lagu efektif dalam meningkatkan perkembangan motorik kasar anak di TK Negeri 5 Tibang Banda Aceh.

Selanjutnya, apabila dilihat rata-rata perkembangan perkembangan motorik kasar anak di TK Negeri 5 Tibang Banda Aceh sebesar 44,68 untuk rata-rata awal

perkembangan motorik kasar anak dan sebesar 67,125 untuk rata-rata akhir perkembangan motorik kasar anak. Selain penelitian tersebut, ada penelitian lain yang juga menguatkan penelitian ini yaitu telah dilakukan oleh Lestari (2011) tentang penggunaan kegiatan gerak dan lagu terhadap perkembangan motorik kasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan motorik kasar anak meningkat setelah adanya tindakan melalui kegiatan gerak dan lagu. Oleh karena itu peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan kegiatan gerak dan lagu dalam pembelajaran mampu meningkatkan perkembangan motorik kasar anak.

Dalam penelitian terdahulu yang relevan oleh Wijayanti (2014) bahwa kualitas motorik dilihat dari seberapa jauh anak tersebut mampu menampilkan tugas motorik yang diberikan dengan tingkat keberhasilan tertentu. Jika tingkat keberhasilan dalam melaksanakan tugas motorik tinggi berarti motorik yang dilakukan efektif dan efisien.

Penelitian Nisnayeni (2012) menyimpulkan bahwa upaya guru dalam meningkatkan motorik kasar melalui aktivitas senam, pada siklus I setelah anak melakukan kegiatan senam irama belum ada terdapat peningkatan yang signifikan terhadap anak. Terlihat Pelaksanaan kegiatan pembelajaran perkembangan motorik kasar anak melalui kegiatan senam irama yang telah dilakukan ternyata terbukti dapat meningkatkan perkembangan motorik kasar pada anak, hal ini dapat dilihat dari hasil yang diperoleh pada siklus I dan II yang terus mengalami peningkatan. Hasil yang diperoleh dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran peningkatan perkembangan motorik kasar melalui senam irama pada kondisi awal sebesar 7,81%,

pada siklus I meningkat menjadi 37,5%, dan pada siklus II meningkat menjadi 75% perkembangan motorik kasar anak meningkat.

Penelitian yang dilakukan oleh Ihsani (2013), bahwa kemampuan motorik kasar anak dapat ditingkatkan melalui kegiatan senam irama yang dilakukan dengan gerakan dan diiringi dengan alunan music. Dengan melakukan kegiatan senam irama, anak dapat bergerak dan mengkombinasikan tangan dan kaki dengan irama musik yang ada. Hal ini akan meningkatkan kemampuan otot-otot kasar pada anak sehingga kemampuan motorik kasar pada anak akan meningkat. Peningkatan kemampuan motorik kasar pada anak terlihat pada hasil yang diperoleh setiap siklus yang mengalami peningkatan.

Selanjutnya, penelitian Maulida (2020) bahwa guru atau orangtua mengoptimalkan perkembangan motorik kasar anak dengan permainan lagu daerah. Dengan adanya permainan lagu, guru atau orangtua telah menyediakan kesempatan bagi anak untuk bereksperi dalam menggerakkan anggota tubuhnya melalui bernyanyi bersama lagu daerah. Metode bermain merupakan metode yang juga sangat efektif untuk memudahkan anak menangkap pembelajaran. Kegiatan bernyanyi dapat memfasilitasi anak dengan gaya belajar yang berbeda; seperti visual, auditory dan kinestetik. Kegiatan bernyanyi dapat meningkatkan perkembangan fisik motorik, terutama jika kegiatan lagu terintegrasi dengan musik dan gerakan (*dance*).

Disamping itu, Anak-anak dalam berbagai umur khususnya anak usia 5-6 tahun, pada dasarnya senang mendengarkan, menyanyikan, dan belajar dengan nyanyian/lagu. Proses pembelajaran dalam penelitian dengan menggunakan kegiatan gerak dan lagu dikarenakan bernyanyi merupakan kegiatan yang digemari anak dalam berbagai umur, sehingga dalam pembelajaran kegiatan gerak dan lagu anak-anak lebih mudah dalam meningkatkan motorik kasar serta dapat menumbuhkan motivasi dan semangat anak dalam mengikuti pembelajaran.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan pada anak kelompok B di TK Negeri 5 Tibang Banda Aceh dengan menggunakan kegiatan gerak dan lagu untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak, maka kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini yaitu penerapan metode bernyanyi dilakukan selama tiga kali tindakan. Tahapan pelaksanaannya yaitu pretest, tindakan eksperimen dan posttest. Pada saat peneliti melakukan tahapan-tahapan penelitian baik saat kegiatan pretest, eksperimen dan posttest, anak-anak mengikuti pembelajaran nya dengan baik, dan bersemangat. Disamping itu, setiap kelompok anak aktif dalam mengikuti prosedur penelitian yang dilaksanakan peneliti.

Kemudian, hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran anak usia dini dengan menggunakan kegiatan gerak dan lagu efektif untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak kelompok B TK Negeri 5 Tibang Banda Aceh. Hal ini ditunjukkan dengan uji hipotesis yang diperoleh nilai t_{hitung} pada kemampuan motorik kasar anak adalah 13,16 dan t_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = 16 - 1 = 15$ diperoleh sebesar 1,76. Karena t_{hitung} memenuhi kriteria $t_{hitung} > t_{tabel} = 13,16 > 1,71$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan kegiatan gerak dan lagu efektif dalam

meningkatkan kemampuan motorik kasar anak di TK Negeri 5 Tibang Banda Aceh.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah:

1. Diharapkan kepada guru untuk dapat menerapkan kegiatan gerak dan lagu ini untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak.
2. Guru diharapkan agar selalu memotivasi anak untuk semangat dalam belajar.
3. Diharapkan kepada guru agar dapat membuat video-video pembelajaran berkaitan dengan kegiatan gerak dan lagu yang menarik dan menyenangkan.
4. Penggunaan waktu kegiatan harus diperhatikan oleh guru, karena kegiatan gerak dan lagu memerlukan waktu yang banyak. Oleh karena itu, diharapkan kepada guru untuk kegiatan pembelajaran ini waktu nya ditambah agar kegiatan lebih efektif.
5. Hasil penelitian hendak nya dijadikan bahan informasi dalam rangka meningkatkan kemampuan motorik kasar anak.
6. Diharapkan semua pihak yang terlibat dalam sekolah agar selalu memotivasi anak untuk semangat dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti, dkk. (2010). *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Fadhillah, Muhammad. (2012). *Desain Pembelajaran PAUD*. Yogyakarta, Ar-Ruzz.
- Hidayanti, M. (2013). Peningkatan Kemampuan *Motorik Kasar* Anak Melalui Permainan Bakiak. Jakarta : Jurnal Pendidikan Usia Dini. 7(1).195.
- Hibama S. R. (2012). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Galah
- Hasnida. (2014). *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini*. Jakarta: Luxima Metro Media
- Hurlock ,Elizabeth B.(2012). *Perkembangan Anak*, Jakarta, Erlangga.
- Mansur. (2011). *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nurjamam, Imam & Nia Ramdaniati. (2018). *Bisa dan Biasa Membaca dengan Metode CAEM (cepat, aktif, efektif, menyenangkan)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Nurbaiti, Elvinar. (2017). Peningkatan Kemampuan Motorik Anak Melalui Gerak dan Lagu Pada Anak Usia 4 – 5 Tahun Di TK Cut Mutia Banda Aceh. STKIP Bina Bangsa Getsempena. Volume 8 Nomor 1. Januari – Juni 2017
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014
- Sa'dun, Akbar. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas: Filosofi, Metodologi, Implementasi*. Yogyakarta: CiptaMedia.
- Sanjaya, Wina.(2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Premada Media Group
- Novan Ardy Wiyani. (2016). *Konsep Dasar PAUD*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Mix Methods*. Bandung: Alfabeta
- Sujiono, B., Sumantri, M., Aisyah, S., Tatminingsih, S., Amini, M., & Suroso, A. (2014). *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sutini, A. (2018). Meningkatkan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2). Retrieved from http://ejournal.upi.edu/index.php/ca_krawaladini/article/view/10386/643.

Sugiyono.(2016).*Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Susanto, Ahmad (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.

Syafaruddin & Herdianto, (2011). *Pendidikan Pra Sekolah*, Medan: Perdana Publishing,

Suyanto, Slamet. (2015). *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta. Hikayat Publishing.

DOKUMENTASI PENELITIAN

Lampiran 1. Kegiatan Pretest



Gambar 1. Peneliti bersama siswa untuk mengikuti kegiatan Pretest



Gambar 2. Peneliti bersama siswa untuk mengikuti kegiatan Pretest

Lampiran 2. Kegiatan Perlakuan



Gambar 3. Peneliti bersama siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran gerak dan lagu



Gambar 4. Peneliti bersama siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran gerak dan lagu



Gambar 5. Peneliti bersama siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran gerak dan lagu



Gambar 6. Peneliti bersama siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran gerak dan lagu

Lampiran 3. Kegiatan Post-test



Gambar 7. Peneliti bersama siswa untuk mengikuti kegiatan Post-test



Gambar 8. Peneliti bersama siswa untuk mengikuti kegiatan Posttest

LAMPIRAN

Hasil Penelitian Post-Test di TK Negeri 5 Tibang Banda Aceh

No	Inisial Nama Anak	Penilaian					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1.	CNM	15	15	15	15	20	80
2.	AS	15	15	15	15	20	80
3.	AM	15	15	15	15	20	80
4.	MDH	5	10	5	10	10	40
5.	MAQ	20	20	20	20	20	100
6.	FN	10	10	10	15	15	60
7.	TS	20	20	20	20	20	100
8.	SUJ	15	15	15	15	20	80
9.	IG	10	10	10	15	15	60
10.	IF	5	10	5	10	10	40
11.	MS	5	10	5	10	10	40
12.	NS	10	10	10	15	15	60
13.	AD	10	10	10	15	15	60
14.	MRH	10	10	10	15	15	60
15.	MNA	5	10	5	10	10	40
16.	TA	5	0	5	5	5	60

(Sumber: Hasil Penelitian Data Tahun 2022).

LAMPIRAN

Hasil Penelitian Pretest di TK Negeri 5 Tibang Banda Aceh

No	Inisial Nama Anak	Penilaian					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1.	CNM	10	10	10	15	15	60
2.	AS	10	10	10	15	15	60
3.	AM	5	10	10	5	10	40
4.	MDH	5	0	5	5	5	20
5.	MAQ	15	15	15	15	20	80
6.	FN	5	10	10	5	10	40
7.	TS	10	10	10	15	15	80
8.	SUJ	10	10	10	15	15	60
9.	IG	5	10	10	5	10	40
10.	IF	5	0	5	5	5	20
11.	MS	5	0	5	5	5	20
12.	NS	5	10	10	5	10	40
13.	AD	5	10	10	5	10	40
14.	MRH	5	10	10	5	10	40
15.	MNA	5	0	5	5	5	20
16.	TA	5	0	5	5	5	20

(Sumber: Hasil Penelitian Data Tahun 2022)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)**

Kelompok	TK Negeri 5 Tibang Banda Aceh
Semester/Mingguan	2/18
Tema/sub tema	Kegiatan Gerak dan Lagu Siapa Tuhanmu
Hari/Tanggal	Selasa 5 juli 2022
Alokasi waktu perhari	150 menit/hari

Kompetensi Dasar

- 1.1 Mempercayai adanya Allah melalui ciptaannya
- 1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan
- 3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, dan ciri-ciri lainnya.mengenal berbagai karya dan aktivitas seni
- 4.6 Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda disekitar yang di kenalnya (nama, bentuk, dan ciri-ciri lainnya melalui berbagai hasil karya.
- 4.7 Mempercayai adanya Allah melalui ciptaannya
- 4.8 Menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan

Materi Pembelajaran

1. Mengucapkan Salam
2. Berdo'a Sebelum Belajar
3. Menanyakan Kabar Anak
4. Mengenalkan tentang Siapa Tuhanmu
3. Menyayikan Lagu Tentang Lagu Siapa Tuhanmu dengan kegiatan gerak dan lagu.
4. Mencuci Tangan Sebelum Makan
5. Berdoa Sesudah Belajar

Alat/Bahan:

1. Lagu yang dimainkan.

Langkah Kegiatan:

I. Pembukaan (± 30 Menit)

1. Memberi /menjawab salam
2. Guru mengajak anak berdoa sebelum belajar
3. Menanyakan kabar anak
4. Guru mengajak anak untuk ice breaking
5. Tepuk senyum

II. Inti (±60 menit)

1. Guru mengenalkan lagu Siapa Tuhanmu dengan menggunakan kegiatan gerak dan lagu.
2. Guru bersama anak menyanyikan lagu Siapa Tuhanmu disertai dengan gerakan.
3. Guru menanyakan kepada anak apakah anak sudah pernah mendengarkan nyanyian.

Mengumpulkan informasi :

1. Anak menyimak/ mendengarkan lagu nyanyian yang sedang dinyanyikan oleh guru

Mengkomunikasikan:

1. Anak menyanyikan kembali apa yang telah didengarkan dari guru

III. Recalling (30 menit)

1. Menanyakan perasaan anak
2. Menguatkan konsep tentang apa yang telah dipelajarinya

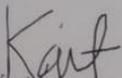
IV. Istirahat (30 menit)

1. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
2. Makan bersama dengan bekal yang dibawa masing-masing
3. Berdoa sebelum dan sesudah makan

V. Penutup (30 menit)

1. Menyanyikan lagu jika pulang sekolah
2. Menginformasikan kegiatan yang dilakukan untuk esok hari
3. Berdoa setelah belajar
4. Memberi pesan-pesan moral
5. Mengucapkan salam

Guru TK B


Khairunisak, S.Pd

Nip: 197806220080120012

Banda Aceh, 5 juli 2022

Peneliti


Lilis Karlina

Nim: 1811070035

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)**

Kelompok	TK Negeri 5 Tibang Banda Aceh
Semester/Mingguan	2/18
Tema/sub tema	Gerak dan Lagu Kudaku
Hari/Tanggal	Rabu, 6 Juli 2022
Alokasi waktu perhari	150 menit/hari

Kompetensi Dasar

- 1.1 Mempercayai adanya Allah melalui ciptaannya
- 1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan
- 3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, dan ciri-ciri lainnya.mengenal berbagai karya dan aktivitas seni
- 4.6 Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda disekitar yang di kenalnya (nama, bentuk, dan ciri-ciri lainnya melalui berbagai hasil karya.
- 4.7 Mempercayai adanya Allah melalui ciptaannya
- 4.8 Menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan

Materi Pembelajaran

1. Mengucapkan Salam
2. Berdo'a Sebelum Belajar
3. Menanyakan Kabar Anak
4. Mengenalkan tentang Kudaku disekitarnya
3. Menyayikan Lagu Tentang Kudaku
4. Mencuci Tangan Sebelum Makan
5. Berdoa Sesudah Belajar

Alat/Bahan:

1. Lagu yang dimainkan

Langkah Kegiatan:

I. Pembukaan (± 30 Menit)

1. Memberi /menjawab salam
2. Guru mengajak anak berdoa sebelum belajar
3. Menanyakan kabar anak
4. Guru mengajak anak untuk ice breaking
5. Tepuk senyum

II. Inti (±60 menit)

1. Guru mengenalkan lagu kudaku dengan menggunakan kegiatan gerak dan lagu.
2. Guru bersama anak menyanyikan lagu disertai dengan gerakan.
3. Guru menanyakan kepada anak apakah anak sudah pernah mendengarkan nyanyian.

Mengumpulkan informasi :

1. Anak menyimak/ mendengarkan lagu nyanyian yang sedang dinyanyikan oleh guru

Mengkomunikasikan:

1. Anak menyanyikan kembali apa yang telah didengarkan dari guru

III. Recalling (30 menit)

1. Menanyakan perasaan anak
2. Menguatkan konsep tentang apa yang telah dipelajarinya

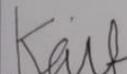
IV. Istirahat (30 menit)

1. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
2. Makan bersama dengan bekal yang dibawa masing-masing
3. Berdoa sebelum dan sesudah makan

V. Penutup (30 menit)

1. Menyanyikan lagu jika pulang sekolah
2. Menginformasikan kegiatan yang dilakukan untuk esok hari
3. Berdoa setelah belajar
4. Memberi pesan-pesan moral
5. Mengucapkan salam

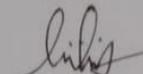
Guru TK B


Khairunisak, S.Pd

Nip: 197806220080120012

Banda Aceh, 6 juli 2022

Peneliti


Lilis Karlina

Nim: 1811070035

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)**

Kelompok	TK Negeri 5 Tibang Banda Aceh
Semester/Mingguan	2/18
Tema/sub tema	Kegiatan Gerak dan Lagu Angkatlah Tanganmu 123
Hari/Tanggal	Kamis 7 Juli 2022
Alokasi waktu perhari	150 menit/hari

Kompetensi Dasar

- 1.1 Mempercayai adanya Allah melalui ciptaannya
- 1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan
- 3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, dan ciri-ciri lainnya.mengenal berbagai karya dan aktivitas seni
- 4.6 Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda disekitar yang di kenalnya (nama, bentuk, dan ciri-ciri lainnya melalui berbagai hasil karya.
- 4.7 Mempercayai adanya Allah melalui ciptaannya
- 4.8 Menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan

Materi Pembelajaran

1. Mengucapkan Salam
2. Berdo'a Sebelum Belajar
3. Menanyakan Kabar Anak
4. Mengenalkan tentang lagu Angkatlah Tanganmu 123
3. Menyayikan Lagu Tentang lagu Angkatlah Tanganmu 123 dengan kegiatan gerak dan lagu.
4. Mencuci Tangan Sebelum Makan
5. Berdoa Sesudah Belajar

Alat/Bahan:

1. Lagu yang dimainkan

Langkah Kegiatan:

I. Pembukaan (± 30 Menit)

1. Memberi /menjawab salam
2. Guru mengajak anak berdoa sebelum belajar
3. Menanyakan kabar anak
4. Guru mengajak anak untuk Ice breaking
5. Tepuk senyum

II. Inti (±60 menit)

1. Guru mengenalkan lagu Angkatlah Tanganmu 123 dengan menggunakan kegiatan gerak dan lagu.
2. Guru bersama anak menyanyikan lagu Angkatlah Tanganmu 123 disertai dengan gerakan.
3. Guru menanyakan kepada anak apakah anak sudah pernah mendengarkan nyanyian.

Mengumpulkan informasi :

1. Anak menyimak/ mendengarkan lagu nyanyian yang sedang dinyanyikan oleh guru

Mengkomunikasikan:

1. Anak menyanyikan kembali apa yang telah didengarkan dari guru

III. Recalling (30 menit)

1. Menanyakan perasaan anak
2. Menguatkan konsep tentang apa yang telah dipelajarinya

IV. Istirahat (30 menit)

1. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
2. Makan bersama dengan bekal yang dibawa masing-masing
3. Berdoa sebelum dan sesudah makan

V. Penutup (30 menit)

1. Menyanyikan lagu jika pulang sekolah
2. Menginformasikan kegiatan yang dilakukan untuk esok hari
3. Berdoa setelah belajar
4. Memberi pesan-pesan moral
5. Mengucapkan salam

Guru TK B

Kait
Kharuhisak, S.Pd

Nip: 197806220080120012

Banda Aceh, 7 juli 2022

Peneliti

Lilis
Lilis Karlina

Nim: 1811070035

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)**

Kelompok	TK Negeri 5 Tibang Banda Aceh
Semester/Mingguan	2/13
Tema/sub tema	Kegiatan Gerak dan Lagu Aku Anak PAUD
Hari/Tanggal	Jumat 8 juli 2022
Alokasi waktu perhari	150 menit/hari

Keptensi Dasar

- Mempercayai adanya Allah melalui ciptaannya
- Menghargagai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan
- Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, dan ciri-ciri lainnya.mengenal berbagai karya dan aktivitas seni
- Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda disekitar yang di kenalnya (nama, bentuk, dan ciri-ciri lainnya melalui berbagai hasil karya.
- Mempercayai adanya Allah melalui ciptaannya
- Menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan

Indikator Pembelajaran

- Mengucapkan Salam
- Berdoa'a Sebelum Belajar
- Menanyakan Kabar Anak
- Mengenalkan kegiatan gerak dan lagu Aku anak PAUD
- Menyayikan Lagu Tentang kegiatan gerak dan lagu Aku anak PAUD
- Mencuci Tangan Sebelum Makan
- Berdoa Sesudah Belajar

Bahan:

- Lagu yang dimainkan

Langkah Kegiatan:

Pembukaan (± 30 Menit)

1. Memberi /menjawab salam
2. Guru mengajak anak berdoa sebelum belajar
3. Menanyakan kabar anak
4. Guru mengajak anak untuk *ice breaking*
5. Tepuk senyum

Inti (±60 menit)

1. Guru mengenalkan lagu anak PAUD dengan menggunakan metode bernyanyi diikuti dengan berbagai gerakan.
2. Guru bersama anak bernyanyi lagu anak PAUD
3. Guru menanyakan kepada anak apakah anak sudah pernah mendengarkan nyanyian tersebut

Mengumpulkan informasi :

1. Anak menyimak/ mendengarkan lagu nyanyian yang sedang dinyanyikan oleh guru

Mengkomunikasikan:

1. Anak menyanyikan kembali apa yang telah didengarkan dari guru

Recalling (30 menit)

1. Menanyakan perasaan anak
2. Menguatkan konsep tentang apa yang telah dipelajarinya

Istirahat (30 menit)

1. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
2. Makan bersama dengan bekal yang dibawa masing-masing
3. Berdoa sebelum dan sesudah makan

Penutup (30 menit)

1. Menyanyikan lagu jika pulang sekolah
2. Menginformasikan kegiatan yang dilakukan untuk esok hari
3. Berdoa setelah belajar
4. Memberi pesan-pesan moral
5. Mengucapkan salam

Guru TK B

Kaif
Kharuntsak, S.Pd

Nip: 197806220080120012

Banda Aceh, 8 juli 2022

Peneliti

Lilis
Lilis Karlina

Nim: 181107003



KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
NOMOR: 0921/131013/F1/SK/III/2022

Tentang

PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi bagi mahasiswa, perlu diberikan secara kontinue dan intensif.
b. Bahwa untuk keperluan tersebut perlu ditunjuk Dosen Pembimbing Skripsi dan ditetapkan dengan surat keputusan.
- Mengingat : a. Surat Edaran Dikti No. 298/D/T/1986, tanggal 10 Februari 1986 tentang proses dan bimbingan Skripsi/Karya Tulisan Akhir Mahasiswa.
b. Rapat standar bimbingan Skripsi Universitas Bina Bangsa Getsempena Tanggal 19 April 2021.
c. Buku Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Program Pendidikan Sarjana (S-1) pada Universitas Bina Bangsa Getsempena tahun 2010.
d. Hasil Seminar Proposal Skripsi tanggal 18 Maret 2022 pada Program Studi S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD)

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Menunjuk Saudara/i : **Munzir, M.pd** Sebagai Pembimbing I
Fitriani, M.Pd Sebagai Pembimbing II

Untuk membimbing skripsi mahasiswa

Nama/NIM : **Lilis Karlina / 1811070035**
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD)
Judul Skripsi : Efektivitas kegiatan Gerak dan Lagu Terhadap Perkembangan Motorik Kosar Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Negeri 5 Tibang Banda Aceh

- Kedua : Dengan Ketentuan:
1. Bimbingan harus dilaksanakan dengan kontinue dan penuh rasa tanggung jawab dan harus sudah selesai selambat-lambatnya 6 Bulan terhitung sejak Surat Keputusan ini dikeluarkan.
2. Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.
3. Surat Keputusan ini akan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, jika dalam penetapan ini terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : Senin, 21 Maret 2022



PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
JALAN P.NYAK MAKAM NO.23 GP KOTA BARU TELP/FAX. (0651) 7555136.7555137
E-mail : disdikbudbna@gmail.com website : www.disdikbudbna.com
Kode Pos : 23125

IZIN PENELITIAN

Nomor:074/A2/2353/2022

TENTANG

IZIN PENGUMPULAN DATA SKRIPSI
DI TK NEGERI 5 TIBANG BANDA ACEH

Dasar: Surat Dekan FKIP Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh
Nomor:1548/131013/F1/PN/V/2022 tanggal 27 Mei 2022, perihal izin melaksanakan
penelitian skripsi.

KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA BANDA ACEH
MEMBERI IZIN

Kepada :
Nama : **LILIS KARLINA**
NIM : **1811070035**
Program Studi : SI Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usai Dini(PG-PAUD)

Untuk: mengumpulkan data pada TK Negeri 5 Tibang Banda Aceh dalam rangka penulisan
skripsi yang berjudul:
*"Efektivitas kegiatan Gerak dan Lagu Terhadap Perkembangan Motorik Kasar
Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Negeri 5 Tibang Banda Aceh "*

Dengan ketentuan adalah sebagai berikut:

1. Harus berkonsultasi langsung dengan Kepala Sekolah yang bersangkutan dan sepanjang tidak mengganggu proses belajar mengajar.
2. Bagi mahasiswa yang bersangkutan supaya menyampaikan foto copi hasil penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar ke Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Banda Aceh.
3. Surat ini berlaku sejak tanggal 03 Juni s.d 02 Juli 2022.

Demikianlah surat ini disampaikan untuk dapat dipergunakan semestinya.

Banda Aceh, 03 Juni 2022 M
03 Dzulqaidah 1443 H

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN KOTA BANDA ACEH
KABID PEMB. PAUD DAN PNF,



[Handwritten signature]



PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA BANDA ACEH
TK NEGERI 5 KOTA BANDA ACEH
Alamat : Jln. Tengku Meurah, Lr. Usman Gp. Tibang, Kecamatan Syiah Kuala
Kota Banda Aceh Kode Pos 23114, e-mail tknegeri5kotabandaaceh@gmail.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

No. 032/TK.N5/VI/2022

Dengan ini saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Marwiyah, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah TK Negeri 5 Kota Banda Aceh
Alamat : Gampong Tibang Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh

Menerangkan bahwa :

NO	NAMA	NIM	UNIVERSITAS
1	LILIS KARLINA	1811070035	Universitas Bina Bangsa Getsempena

Memang telah melakukan Penelitian di **TK Negeri 5 Kota Banda Aceh** mulai dari tanggal 05 Juni – 15 Juni 2022 selama penelitian, peneliti melakukan pengumpulan data- data di TK Negeri 5 Kota Banda Aceh guna penyusunan skripsi yang berjudul **“Efektivitas Kegiatan Gerak dan Lagu Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Negeri 5 Tibang Banda Aceh”**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 16 Juni 2022
Kepala TK Negeri 5 Kota Banda Aceh





TK NEGERI 5 KOTA BANDA ACEH

Alamat : Jln. Tengku Meurah, Lr. Usman Gp. Tibang, Kecamatan Syiah Kuala
Kota Banda Aceh Kode Pos 23114, e-mail tknegeri5kotabandaaceh@gmail.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

No. 032/TK.N5/VI/2022

Dengan ini saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Marwiyah, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah TK Negeri 5 Kota Banda Aceh
Alamat : Gampong Tibang Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh

Menerangkan bahwa :

NO	NAMA	NIM	UNIVERSITAS
1	LILIS KARLINA	1811070035	Universitas Bina Bangsa Getsempena

Memang telah melakukan Penelitian di TK Negeri 5 Kota Banda Aceh mulai dari tanggal 05 Juni – 15 Juni 2022 selama penelitian, peneliti melakukan pengumpulan data- data di TK Negeri 5 Kota Banda Aceh guna penyusunan skripsi yang berjudul “Efektivitas Kegiatan Gerak dan Lagu Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Negeri 5 Tibang Banda Aceh”



UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
FAKULTAS KEGURUAN DAN
ILMU PENDIDIKAN

Jl. Tanggul Krueng Lamnyong No. 34
Rukoh, Banda Aceh 23112 Indonesia
bbg.ac.id info@bbg.ac.id
+62823-2121-1883

Nomor : 1548/131013/F1/PN/V/2022
Lampiran : -
Hal : *Izin Melaksanakan Penelitian Skripsi*

Kepada Yth,
Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Banda Aceh
Di
Tempat

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) mengharapkan bantuan Bapak/Ibu agar sudi kiranya memberi izin kepada yang namanya tersebut di bawah ini :

Nama : **Lilis Karlina**
NIM : **1811070035**
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD)

Untuk mengumpulkan data-data di *TK Negeri 5 Tibang Banda Aceh* dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

“Efektivitas kegiatan Gerak dan Lagu Terhadap Perkembangan Motorik Kosar Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Negeri 5 Tibang Banda Aceh”.

Atas pemberian izin dan bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 27 Mei 2022
Dekan FKIP,

Dr. Mardhatillah, M.Pd
NIDN: 1312049101

Tembusan:
1. Yang bersangkutan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Lilis Karlina
2. Tempat /Tanggal Lahir : Desa Lhok Dalam, 15 April 2000
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia/ Aceh
6. Status : Belum Kawin
7. Pekerjaan : Mahasiswa
8. Alamat : Rukoh, Banda Aceh
9. No Hp : 082370342173
10. Email : -
11. Nama Orang Tua /Wali
 - a. Ayah : Sahluman
 - b. Pekerjaan : Petani
 - c. Ibu : Farida Wati (Alm)
 - d. Pekerjaan : -
 - e. Alamat : Lhok Dalam, Sinabang.
12. Pendidikan
 - a. SD / MIN : Tahun 2012
 - b. SMP / MTSN : Tahun 2015
 - c. SMA / MAN / : Tahun 2018
 - d. S-I : FKIP Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini UBBG